

**ANALISIS PROSES LITERASI MATEMATIS DITINJAU
DARI GAYA KOGNITIF SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
CALVINA IZUMI NAJ
105361104219**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2023**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Calvina Izumi Naj**, NIM **10536 11042 19**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 340 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 26 Agustus 2023/10 Shafar 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 M.

Makassar, 12 Shafar 1445 H
28 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

- | | | |
|-------------------|-----------------------------------|--|
| 1. Pengawas Umum: | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M.Pd. | |
| 4. Penguji | 1. Dr. Muhammad Darwis M, M.Pd. | |
| | 2. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. | |
| | 3. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. | |
| | 4. Dr. Takdirmin, M.Pd. | |

Disahkan oleh,
 Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2023

Disetujui Oleh
Pembimbing I
Pembimbing II
Mengetahui

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKIP
Unismuh Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika
Ma Nur, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Calvin Izumi Naj

NIM : 105361104219

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari
Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2
Sungguminasa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 September 2023

Yang Membuat Pernyataan


METRAI
TEMPEL
CAKX647671485

Calvin Izumi Naj



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Calvin Izumi Naj

NIM : 105361104219

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 08 September 2023

Yang Membuat Perjanjian

Calvin Izumi Naj

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Part growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. Knowing what things to keep and what thing to release. You can’t carry all things ”

(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh drama. Kemudian saya persembahkan karya ini sepenuh hati, cinta dan tulus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Najamuddin dan Ibu Sry Hartaty atas segala pengorbanan, kerja keras dan doanya mendukung penulis mencapai harapannya.

ABSTRAK

Calvina Izumi Naj, 2023. Analisis Proses Literasi Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Mukhlis dan Pembimbing II Kristiawati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses literasi matematis siswa *field independent* dan siswa *field dependent* dalam menyelesaikan masalah matematika. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sungguminasa sebanyak 4 orang siswa yaitu 2 siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan 2 siswa gaya kognitif *field dependent*. Instrumen yang digunakan yaitu Tes GEFT, lembar tes literasi matematika dan pedoman wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan subjek FI1 sudah mampu melibatkan proses literasi matematis dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematika karena memenuhi aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi pada soal nomor 1. Sedangkan pada soal nomor 2 subjek FI1 hanya mampu memenuhi aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan. Subjek FI2 sudah mampu melibatkan proses literasi matematis dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematika karena memenuhi aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi pada soal nomor 1. Begitupula pada soal nomor 2 subjek FI2 hanya mampu memenuhi aspek merumuskan saja. Kemudian pada subjek FD1 dan FD2 belum mampu melibatkan secara keseluruhan proses literasi matematisnya dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematika karena hanya aspek merumuskan yang terpenuhi, siswa tersebut tidak memenuhi aspek menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi pada soal nomor 1 dan 2

Kata Kunci: Analisis, Literasi Matematis, Gaya Kognitif

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan nikmat-Nya, karunia-Nya dan petunjuk-Nya yang diberikan kepada penulis mulai dari pra penelitian sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik.

Penyelesaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya kepada Bapak Tercinta Najamuddin dan Ibu Tercinta Sri Hartaty yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat dan dukungan yang tiada hentinya dan tidak ternilai harganya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd., Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd., penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing I dan Ibu Kristiawati, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Bapak Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Wahyuddin, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
9. Para staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Bapak Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa yang telah membantu penelitian dalam hal ini memberikan izin penelitian.

11. Ibu Widianti, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 2 Sungguminasa yang telah membantu peneliti dalam hal ini proses penelitian.
12. Siswa-siswi Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.
13. Saudara saya Egy Alfandi Naj dan Naflah Makaila Naj serta seluruh keluarga yang telah memberi doa, semangat dan dorongan untuk terus berusaha dalam keadaan apapun.
14. Teman-teman angkatan 2019 (Integral 19) Pendidikan Matematika khususnya Kelas 2019 B yang telah membersamai penulis sampai sejauh ini.
15. Teman-teman Pejuang Kenyang Nur Hikmah, Fitriani Anshari Bakri, Rezkyanti, Nurul Muhlisa dan Nurfadillah yang telah menemani dan terus memberi dukungan serta membantu kelencaran karya ini.
16. Resmi Mursal yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Zahrah Were Natasyah Syafar yang telah menjadi supporting terbaik dan penghibur kerandoman.
18. All Members Seventen, Haikyuu, Ran Takahashi dan Yuki Ishikawa yang telah menajadi penghibur dan penyemangat.
19. Serta semua pihak yang telah turut serta memberikan kritik, saran, serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan

penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 15 Agustus 2023

Calvina Izumi Naj



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERJANJIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Definisi Istilah.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Keabsahan Data.....	28

G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Prosedur Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP.....	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Diagram Alur Pemilihan Subjek.....	21
3.2 Alur Prosedur Penyusunan Lembar Tes GEFT.....	23
3.3 Alur Prosedur Penyusunan Lembar Tes Literasi Matematis	24
3.4 Alur Prosedur Penyusunan Pedoman Wawancara	25
3.5 Alur Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Alur Teknik Analisis Data	29
3.7 Alur Prosedur Penelitian.....	31
4.1 Jawaban FI1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan.....	34
4.2 Jawaban FI1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan.....	35
4.3 Jawaban FI1 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan.....	36
4.4 Jawaban FI1 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan	38
4.5 Jawaban FI1 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan.....	39
4.6 Jawaban FI2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	41
4.7 Jawaban FI2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	41
4.8 Jawaban FI2 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan.....	43
4.9 Jawaban FI2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan.....	45
4.10 Jawaban FI2 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan.....	46
4.11 Jawaban FD1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	48
4.12 Jawaban FD1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	48
4.13 Jawaban FD1 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan.....	50

4.14 Jawaban FD2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan52

4.15 Jawaban FD2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan54



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil skor dan Peringkat Indonesia dalam PISA	2
2.1 Level Literasi Matematis Siswa Dalam PISA	12
2.2 Indikator Literasi Matematis	14
4. 1 Literasi Matematis Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 1.....	57
4. 2 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 1.....	58
4. 3 Literasi Matematis Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 2.....	59
4. 4 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 2.....	59
4. 5 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 1.....	61
4. 6 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 1.....	61
4. 7 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 2.....	62
4. 8 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 2.....	63
4. 9 Literasi Matematis Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> pada Soal Nomor 1.....	64
4. 10 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> pada Soal Nomor 1	65
4. 11 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> pada Soal Nomor 2.....	66
4. 12 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> pada Soal Nomor 2	67

4. 13 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dedependent</i> pada Soal Nomor 1	68
4. 14 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> pada Soal Nomor 1	69
4. 15 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dedependent</i> pada Soal Nomor 2	70
4. 16 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> pada Soal Nomor 2	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Instrumen Penelitian.....	81
B Hasil Tes Subjek.....	105
C Dokumentasi.....	117
D Administrasi	119
E Hasil Turnitin.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang mendasari semua bidang dalam kehidupan sehari-hari sehingga perannya dalam kehidupan sangat penting, oleh sebab itu matematika merupakan bidang studi yang wajib diberikan kepada siswa. Kemampuan di bidang matematika yang harus dimiliki oleh siswa tidak hanya sekedar kemampuan dalam berhitung saja, akan tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis juga diperlukan dalam pemecahan masalah (Wijaya, 2016). Lebih lanjut Permendiknas No. 58 tahun 2014 tentang standar isi mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengaplikasikan dan memiliki sikap menghargai matematika (Muti'ah, dkk. 2019).

Tujuan pembelajaran matematika di atas sejalan dengan gagasan tentang literasi matematis. Literasi matematis sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang menggunakan konsep matematika. Menurut OECD (2013) literasi matematis adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks yang melibatkan penalaran matematis, penggunaan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena (Nurmaya, dkk. 2022). Literasi matematis juga dapat membantu siswa dalam

memahami kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Muzaki dan Masjudin, 2018).

Menurut PISA, literasi matematis adalah kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Pentingnya kemampuan literasi matematis ternyata tidak sejalan dengan kemampuan literasi matematis di Indonesia (Janah, dkk. 2019). Hal ini dibuktikan dari hasil PISA pada tahun 2000 hingga tahun 2018 pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil skor dan Peringkat Indonesia dalam PISA

Tahun Studi	Mata Pelajaran	Peringkat Indonseia	Skor	Negara yang Berpartisipasi
2000	Matematika	39	367	41
2003	Matematika	38	360	40
2006	Matematika	50	391	57
2009	Matematika	61	371	68
2012	Matematika	64	375	65
2015	Matematika	63	386	72
2018	Matematika	73	379	78

(Sumber: OECD, 2019)

Dalam pencapaian hasil literasi matematis siswa yang dilakukan pengujian oleh PISA menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia umumnya masih rendah seperti yang terlihat pada tabel 1.1 hasil skor dan peringkat Indonesia masih berada pada peringkat 73 dari 78 negara. Edo, dkk. (2013) menyatakan bahwa siswa Indonesia selama empat periode PISA yaitu sejak tahun 2000 sampai 2009 hanya mampu menjawab pertanyaan PISA level 1, 2 dan 3, sedikit siswa yang dapat menyelesaikan pertanyaan level 4. Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (2013) juga menjelaskan mengenai analisis hasil PISA tahun 2009 yaitu hampir semua siswa di Indonesia hanya menguasai pelajaran sampai level 3 saja, sementara negara lain banyak yang sampai level 4, 5 dan 6. Begitu juga dengan hasil PISA tahun 2012 dan tahun 2015, siswa di Indonesia masih mengalami hal yang serupa, sedikit siswa yang mampu mengerjakan soal PISA level 4, 5 dan 6. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil penilaian PISA pada tahun 2018 yaitu kemampuan matematika Indonesia masih berada pada peringkat bawah. Siswa hanya mampu mengerjakan soal PISA level 1, 2 dan 3, dan sedikit yang sampai pada level 4, 5 dan 6 (Hewi dan Shaleh, 2020).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kusniati (2018) menghasilkan keterangan bahwa siswa SMP Negeri 1 Lambu Kibang kelas VIII A dalam menyelesaikan soal aljabar ditinjau dari kemampuan literasi matematis dari aspek pemahaman siswa mampu menyelesaikan dan mampu memahami permasalahan dalam soal namun pada proses penyelesaiannya siswa belum mampu menggunakan strategi penyelesaian yang tepat. Dari aspek penalaran dan penerapan siswa belum memahami dengan baik permasalahan yang disajikan dalam soal artinya siswa belum mampu menggunakan konsep, fakta dan prosedur dalam merumuskan menyajikan dan menyelesaikan masalah matematika terbukti bahwa siswa selalu lupa dalam menuliskan informasi yang ada pada soal, dari aspek komunikasi peserta didik dituntut untuk mampu menyampaikan dengan baik argumen dari konsep yang diketahui dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil observasi pada Januari 2023 yang dilakukan di kelas VIII.1 di SMP Negeri 2 Sungguminasa, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan karena kurangnya kemampuan literasi yang dilakukan dalam pembelajaran siswa. Hal ini terlihat pada saat pemberian soal yang berbeda dengan contoh soal yang telah diberikan, siswa terlihat kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belajar tanpa pemahaman melainkan hanya berfokus pada contoh soal yang diberikan, artinya kemampuan literasi sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika

Dalam menyelesaikan masalah matematika yang didasarkan pada kemampuan literasi siswa, karakteristik individu sangat dibutuhkan untuk menerima dan menyimpan informasi. Salah satu karakteristik yang dibutuhkan yaitu gaya kognitif siswa. Menurut Alvani (2016) gaya kognitif adalah cara belajar khas yang melekat pada siswa baik dalam penerimaan, pengelolaan, dan sikap terhadap informasi, serta kebiasaan belajar. Gaya kognitif siswa terbagi atas gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent*. Gaya kognitif menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematis karena susunan kognitif peserta didik dalam menginterpretasikan matematika dalam berbagai permasalahan dan konteks di kehidupan akan berbeda-beda tergantung lingkungan yang dialami oleh masing-masing siswa (Pratiwi, dkk. 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahrani dan Kusumawati (2023) siswa dengan gaya kognitif *field independent* dalam

mengerjakan soal PISA pada proses merumuskan, menerapkan dan menafsirkan. Pada proses merumuskan siswa *field independent* dapat mengetahui informasi pada soal, mengetahui permasalahan pada soal, memiliki kemampuan analitis dan lebih kritis. Pada proses menerapkan siswa *field independent* menggunakan strategi untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan soal tersebut dan dapat menganalisis, lebih sistematis dan lebih baik dalam menerima informasi serta dapat menentukan strategi untuk menyelesaikan permasalahan. Pada proses menafsirkan siswa *field independent* dapat menyelesaikan soal tanpa dibimbing, serta siswa dapat menjelaskan dari hasil pekerjaannya. Siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dalam mengerjakan soal PISA pada proses merumuskan, menerapkan dan menafsirkan. Pada proses merumuskan siswa *field dependent* sudah dapat mengetahui informasi pada soal, mengetahui permasalahan soal dan mengelola informasi dengan baik, namun siswa tidak mengubah permasalahan menjadi model matematika, tidak menuliskan model matematika untuk menyelesaikan permasalahan. Pada proses menerapkan siswa *field dependent* masih belum dapat menyelesaikan soal tersebut, kurang fokus, serta jawaban yang dihasilkan dari perhitungan yang dilakukan juga kurang tepat. Sedangkan pada proses menafsirkan dapat diketahui siswa *field dependent* berusaha memberikan kesimpulan kembali hasil yang diperolehnya pada soal, namun perhitungan yang dilakukan kurang tepat.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul ***“Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif *field independent* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa?
2. Bagaimana proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematis siswa *field independent* di kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematis siswa *field dependent* di kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa dalam menyelesaikan masalah matematika.

D. Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Peristiwa yang dimaksud adalah proses merumsukan, menggunakan dan menafsirkan berbagai masalah matematika.

2. Proses Literasi Matematis

Literasi matematis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan suatu permasalahan, serta mampu mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika.

3. Gaya kognitif

Gaya kognitif adalah karakteristik individu dalam menerima, mengolah dan menyampaikan informasi sesuai dengan pengalaman sendiri. Dalam penelitian ini gaya kognitif yang dimaksud yaitu, gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pemikiran dalam pengetahuan tentang proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi di sekolah terkait proses literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang ditinjau dari gaya kognitif.

b. Bagi Guru

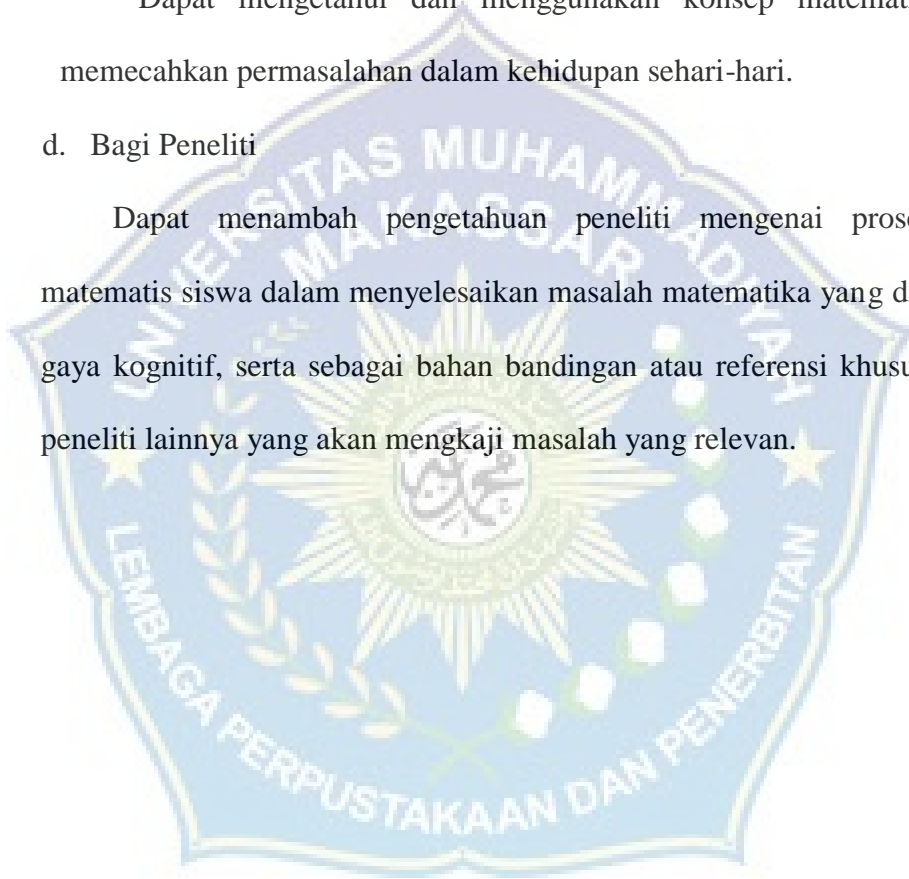
Dengan penelitian ini, dapat membantu guru untuk mengetahui proses literasi matematis siswa berdasarkan gaya kognitif dan sebagai dasar bagi guru matematika dalam merancang pembelajaran berikutnya.

c. Bagi Siswa

Dapat mengetahui dan menggunakan konsep matematika dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai proses literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang ditinjau dari gaya kognitif, serta sebagai bahan bandingan atau referensi khususnya pada peneliti lainnya yang akan mengkaji masalah yang relevan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi Matematis

Pernandes dan Asmara (2020) menyatakan bahwa literasi berasal dari kata “*literacy*” yang berasal dari bahasa Latin “*littera*” (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Kendati demikian literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan, sementara sistem bahasa tulis itu sifatnya sekunder. Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan individu untuk merumuskan, menafsirkan dan menggunakan dalam berbagai konteks dan membantu seseorang untuk memahami kegunaan atau manfaat matematika di dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, Farida, dkk. (2021) mengemukakan bahwa literasi lebih dari sekedar kemampuan baca-tulis, berkomunikasi dan menggunakan bahasa. Literasi adalah kapasitas untuk berkomunikasi, dan menggunakan bahasa teknologi. Menurut OECD (2019), kemampuan literasi matematis merupakan kemampuan siswa untuk memformulasikan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis, dengan kata lain siswa mampu menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk mendeskripsikan,

menjelaskan dan memprediksi fenomena. Siswa dikatakan mampu memiliki literasi yang baik apabila siswa mampu menganalisis, bernalar dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan matematika secara efektif serta mampu memecahkan dan menginformasikan masalah matematika.

Mukhlis (2022) berpendapat bahwa literasi matematika merupakan kapasitas dari setiap individu dalam merumuskan masalah kontekstual secara matematis, menggunakan pengetahuan dan keterampilan matematika untuk menyelesaikannya, kemudian menafsirkan hasil dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan masalah semula.

Kholifasari (2020) berpendapat bahwa kemampuan literasi matematis merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika disebabkan karena dalam kehidupan sehari-hari manusia memang tidak pernah lepas dari kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah secara matematis, hal inilah yang menghubungkan matematika yang dipelajari siswa di ruang kelas dengan matematika yang ada di dunia nyata.

Lukman, dkk. (2019) mengemukakan bahwa literasi matematis yakni kapasitas personal demi menyebutkan, mengoperasikan dan menginterpretasikan matematika dalam beragam hal, literasi matematis mencakup penalaran matematis yang mempergunakan suatu konsep, langkah-langkah dan fakta, serta alat matematika guna menggambarkan, mengasosiasikan, dan memperkirakan kejadian. Kemampuan literasi matematis sangat diperlukan dalam aktivitas keseharian juga untuk membuat

suatu keputusan yang masuk akal dan diperlukan secara konstruktif, terlibat dan reflektif.

Abdussakir (Muzaki dan Masjuddin, 2019) menyatakan bahwa literasi matematis tidak hanya melibatkan penggunaan prosedur-prosedur, tetapi menuntut dasar pengetahuan dan kompetensi serta rasa percaya diri untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti seseorang yang memiliki kemampuan literasi matematis dapat mengestimasi, menginterpretasi data serta dapat menyelesaikan masalah merupakan hal yang sangat penting di dalam matematika.

Menurut Hanum, dkk. (2020) literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menerima dan mengolah informasi yang diperoleh, dari informasi tersebut dapat menyelesaikan masalah dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Secara umum pendapat di atas menekankan bahwa kemampuan literasi matematis siswa terdapat kesamaan di mana siswa menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara lebih baik dan efektif. Dalam proses memecahkan masalah siswa yang cenderung mempunyai kemampuan literasi matematis dapat memahami konsep yang dipelajari dan memungkinkan individu memberikan solusi dalam masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian literasi matematis dapat didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk merumuskan,

menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks pemecahan masalah kehidupan sehari-hari secara efektif.

Capaian literasi matematis siswa Indonesia terlihat dari keikutsertaan Indonesia dalam studi bertaraf Internasional seperti PISA. PISA membagi literasi matematika siswa ke dalam 6 level. Setiap level atau tingkatan soal tersebut menggambarkan capaian soal literasi matematika siswa (OECD, 2013). Berikut level literasi matematis siswa dalam PISA pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Level Literasi Matematis Siswa Dalam PISA

Level	Deskriptif
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang umum serta semua informasi yang relevan tersedia pertanyaan yang jelas. Siswa mampu mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin menurut instruksi yang jelas pada situasi yang ada. Siswa mampu melakukan tindakan sesuai dengan stimulasi yang diberikan.
2.	Siswa mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung. Siswa mampu memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian tunggal. Mampu menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan dalam memecahkan masalah. Mampu menyimpulkan secara tepat dari hasil penyelesaian.
3.	Siswa mampu melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan yang berurutan. Mampu memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana.
4.	Siswa mampu mengerjakan dengan metode tertentu secara efektif dalam situasi yang kompleks tetapi konkret yang mungkin melibatkan hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi. Mampu memilih dan mengintegrasikan representasi yang berbeda.
5.	Siswa mampu mengembangkan dan bekerja dengan model untuk situasi kompleks, mengidentifikasi masalah dan menetapkan asumsi. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berhubungan dengan model. Mampu menggunakan pemikiran dan penalarannya serta tepat menghubungkan representasi simbol dengan situasi yang

	dihadapi. Mampu menjabarkan dan merumuskan hasil pekerjaannya
6	Siswa mampu membuat konsep, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan dan pemodelan dalam situasi yang kompleks. Mampu menghubungkan dan menerjemahkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel. Mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi baru. Mampu merumuskan hasil pekerjaannya dengan tepat dengan mempertimbangkan penemuannya, penafsiran, pendapat dan ketepatan pada situasi nyata

(Sumber: Pratiwi, dkk, 2020)

Tabel 2.1 di atas menjelaskan tentang level literasi matematis siswa yang dikembangkan oleh PISA. Seperti yang ada pada tabel 2.1 bahwa penilaian literasi matematis yang dilakukan oleh studi PISA ini terdiri dari 6 tingkatan atau level. Soal literasi matematika level 1 dan 2 termasuk kelompok soal dengan skala bawah yang mengukur kompetensi reproduksi. Soal-soal disusun berdasarkan konteks yang cukup dikenal oleh siswa dengan operasi matematika yang sederhana. Soal literasi matematika level 3 dan 4 termasuk kelompok soal dengan skala menengah yang mengukur kompetensi koneksi. Soal-soal skala menengah memerlukan interpretasi siswa karena situasi yang diberikan tidak dikenal atau bahkan belum pernah dialami oleh siswa. Sedangkan, soal literasi matematika level 5 dan 6 termasuk kelompok soal dengan skala tinggi yang mengukur kompetensi refleksi. Soal-soal ini menuntut penafsiran tingkat tinggi dengan konteks yang sama sekali tidak terduga oleh siswa (Setiawan dalam Kameria 2022)

2. Indikator Literasi Matematis

Indikator yang digunakan sebagai literasi matematis diadaptasi dari beberapa aktivitas ketiga proses literasi matematis.

Tabel 2.2 Indikator Literasi Matematis

Proses Literasi Matematis	Indikator
Merumuskan (<i>formulate</i>)	Mengidentifikasi aspek-aspek permasalahan yang berhubungan dengan masalah yang telah diketahui, konsep matematika dan fakta atau prosedur. Mengubah permasalahan menjadi bahasa matematika atau model matematika yang sesuai ke dalam bentuk variabel, gambar atau diagram yang sesuai.
Menerapkan (<i>employ</i>)	Menerapkan fakta, aturan algoritma dan struktur matematika ketika mencari solusi
Menafsirkan (<i>interpret</i>)	Menginterpretasikan kembali hasil matematika ke dalam masalah nyata. Mengevaluasi alasan-alasan yang <i>reasonable</i> dari solusi matematika ke dalam masalah nyata

(Sumber: Sahrina dan Kusumawati, 2023)

3. Gaya Kognitif

Nengsih, dkk. (2019) menyatakan bahwa gaya kognitif menunjukkan pada karakteristik individu untuk memahami, memproses, menyimpan, memikirkan, serta menerapkan informasi yang telah diperoleh dalam berbagai situasi dan kondisi. Dalam hal pengembangan keterampilan serta karakteristik siswa, gaya kognitif memiliki peran penting dalam karakter siswa sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika dapat memperbaiki kualitas kemampuan literasi matematis siswa.

Selanjutnya, Bedjeber dan Mailili (2019) berpendapat bahwa gaya kognitif merupakan variabel penting yang mempengaruhi pilihan-pilihan

siswa dalam bidang akademik dan kelanjutan perkembangan akademik, bagaimana siswa belajar serta bagaimana proses interaksi mereka. gaya kognitif tidak secara eksplisit mencerminkan kemampuan mereka, setiap tipe gaya kognitif mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing sesuai konteksnya.

Gaya kognitif memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Gaya kognitif merupakan tingkah laku yang mencakup aspek sikap dan pengetahuan
- b. Gaya kognitif konsisten sepanjang waktu sehingga dapat dimanfaatkan guru untuk mengatur gaya mengajar yang disesuaikan dengan gaya kognitif siswa
- c. Gaya kognitif bersifat bipolar dalam artian gaya kognitif satu tidak lebih baik dalam setiap keadaan dibandingkan dengan gaya kognitif lain.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gaya kognitif merupakan karakter individu dalam memperoleh pengetahuan yang dilakukan baik secara mandiri maupun bersama-sama untuk ditetapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa gaya kognitif siswa merupakan karakter individual pada siswa dalam memperoleh dan menerapkan pengetahuan diberbagai situasi dan kondisi.

Sahrani dan Kusumawati (2023) berpendapat bahwa berdasarkan psikologis siswa memiliki dua tipe gaya kognitif siswa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dalam belajar yaitu *field independent* dan *field dependent*. Gaya kognitif *field independent* adalah jika seseorang mempersepsikan diri

bahwa sebagian besar perilaku tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Individu dengan gaya kognitif *field independent* lebih mudah mengurai hal-hal kompleks dan lebih mudah memecahkan persoalan. Mereka juga lebih suka mempelajari ilmu pengetahuan alam dan matematika karena tidaklah sulit dan individu seperti ini lebih suka bekerja sendiri. Gaya kognitif *field dependent* adalah ketika individu mempersepsikan dirinya dikuasai oleh lingkungannya. Siswa *field dependent* lebih mudah terpengaruh oleh kritikan orang lain, sedikit mengalami kesulitan ketika dihadapkan dengan materi yang terstruktur, namun siswa *field dependent* memiliki daya ingat yang lebih baik dalam informasi sosial karena interaksi sosial mereka baik.

Adapun karakteristik siswa gaya kognitif *field independent* yaitu:

- a. Lebih menyukai penugasan yang diberikan secara individual
- b. Bersifat analitis, kompetitif, dan independent
- c. Lebih terpengaruh oleh motivasi dari diri sendiri
- d. Memiliki tujuan serta strategi dan penguatan sendiri
- e. Mandiri dan terstruktur

Sedangkan gaya kognitif *field dependent* memiliki karakteristik yaitu:

- a. Lebih banyak menyukai penugasan yang diberikan secara berkelompok
- b. Mudah dipengaruhi oleh konteks yang dibuat beragam
- c. Lebih terpengaruh oleh motivasi dari luar
- d. Sensitif terhadap suasana disekitarnya
- e. Tidak cukup mandiri dan terstruktur

Menurut Sahrina Kusumawati (2023) siswa *field independent* memenuhi proses literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan dan menafsirkan. Sedangkan siswa *field dependent* pada proses literasi matematis hanya memenuhi proses merumuskan.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Usman dan Kristiawati (2022) Subjek penguasaan materi tinggi secara keseluruhan menjawab soal tes dengan benar hanya saja kesulitan menggunakan penalarannya dalam memecahkan permasalahan dalam soal, subjek penguasaan materi sedang walaupun banyak melakukan penerapan yang benar dalam menjawab soal literasi, tetapi masih kurang dalam menjelaskan konsep matematika yang akan digunakan dalam menjawab soal literasi. Relevansi dari penelitian ini sama-sama meneliti mengenai literasi matematis tetapi yang menjadi pembeda dalam penelitian ini dengan penelitian Usman dan Kristiawati yaitu melakukan peninjauan dari materi prasyarat bilangan dan aljabar sedangkan pada penelitian ini ditinjau dari gaya kognitif siswa.
2. Penelitian yang dilakukan Lukman dan Zanthi (2019). Data diperoleh melalui tes tulis, dimana dari total 4 soal literasi matematis diperoleh 58% siswa mampu menguasai soal literasi matematis, sehingga diperoleh 42% siswa belum menguasai soal literasi matematis. Rata-rata nilai siswa yaitu 34,29 dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendahnya adalah 16 dari total nilai maksimalnya 55. Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap jawaban siswa, terdapat beberapa kekeliruan yang dibuat siswa ketika memecahkan masalah

tersebut yaitu: proses penyelesaian yang dilakukan tidak sistematis, salah dalam menggunakan rumus, banyak tidak menggunakan satuan, keliru dalam menuliskan satuan, tidak mampu menginterpretasikan soal, keliru dan menyimpulkan hasil penyelesaian dan tidak tuntas dalam penyelesaian. Relevansi dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti literasi matematis siswa akan tetapi yang menjadi pembeda adalah penelitian ini menjabarkan secara mendalam proses literasi matematis sedangkan pada penelitian Lukman dan Zanthi menjabarkan secara mendalam kesalahan dalam memecahkan masalah matematika.

3. Penelitian yang dilakukan Wulan dan Aggraini (2019). Subjek FI lebih baik dari pada subjek FD. Subjek FI mampu dengan sangat baik memahami masalah, menyusun suatu rencana penyelesaian dengan baik, menerapkan rencana yang disusun dengan benar, memeriksa kembali dengan baik, berbeda dengan penelitian sebelumnya, subjek FI melakukan kesalahan meskipun tidak pada tiap langkah polya. Namun demikian, subjek rencana dengan kategori kurang, mengimplementasikan rencana tanpa melihat kembali solusinya, sehingga dikategorikan sebagai kurang dan muncul kesalahan hampir di setiap langkah. Beberapa kesalahan dalam pemecahan masalah ditunjukkan oleh subjek FI dan FD. Relevansi dari penelitian ini sama-sama menjelaskan gaya kognitif tetapi yang membedakan penelitian ini yaitu pada penelitian Wulan dan Aggraini membahas pemecahan masalah sedangkan pada penelitian ini menjelaskan secara mendalam proses literasi yang ditinjau dari gaya kognitif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses literasi matematis siswa *field independent* dan siswa *field dependent* dalam menyelesaikan masalah matematika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2023 di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sungguminasa pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

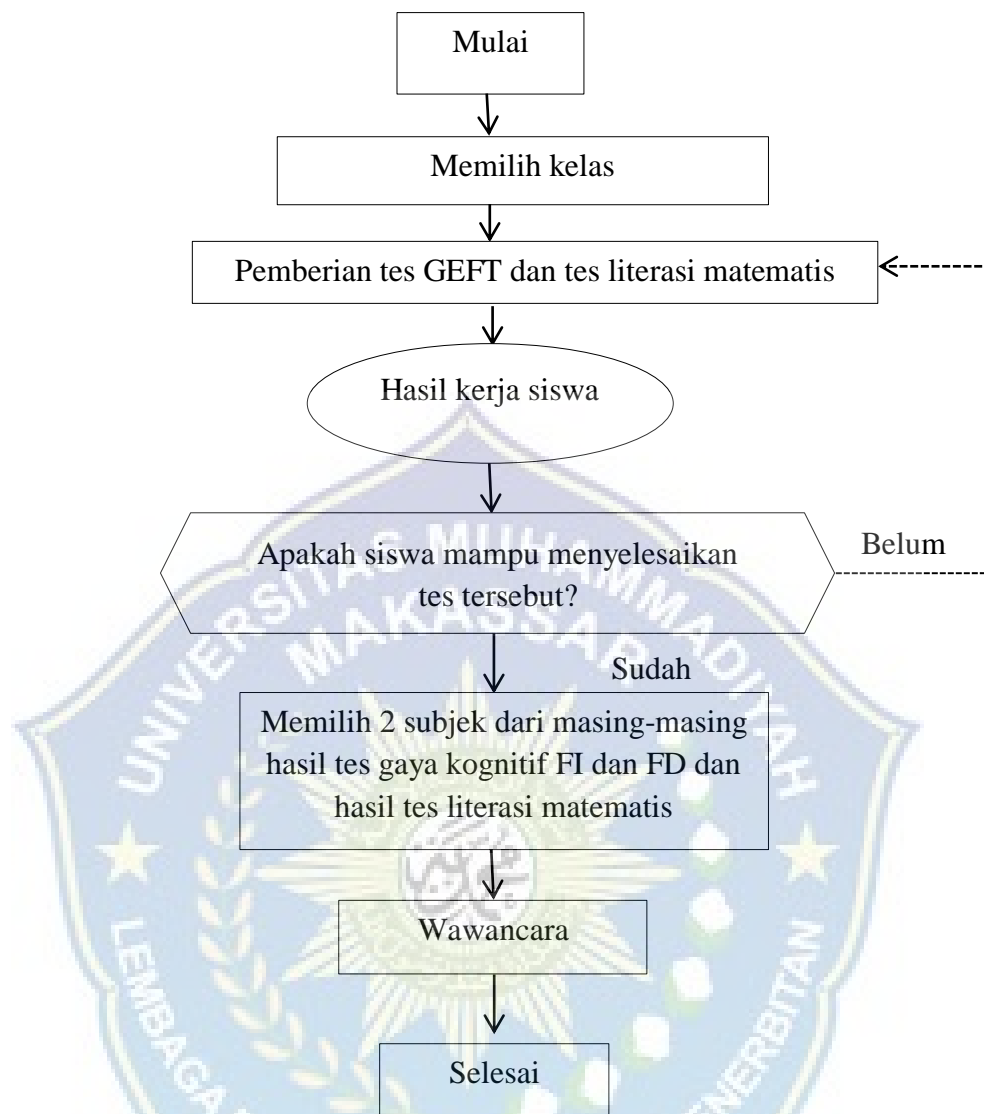
C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sungguminasa, kemudian peneliti memilih 4 orang siswa yaitu 2 siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan 2 siswa gaya kognitif *field dependent*. Penentuan subjek dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan kelas penelitian, yaitu siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sungguminasa.
2. Melakukan test GEFT kepada seluruh siswa untuk mengkategorikan siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan siswa dengan gaya kognitif *field dependent*
3. Kemudian memberikan tes literasi matematis kepada seluruh siswa kelas VIII.1

4. Setelah itu memilih 2 subjek dari masing-masing hasil tes gaya kognitif FI dan FD tertinggi dan hasil tes literasi matematis
5. Pada tahap selanjutnya penggalan data dilakukan dengan wawancara sehingga diperoleh tentang kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika.



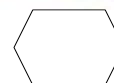


Gambar 3.1 Diagram Alur Pemilihan Subjek

Keterangan:



: Kegiatan



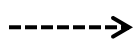
: Pertanyaan



: Alur Kegiatan



: Hasil



: Alur kegiatan jika diperlukan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung

1. Instrumen utama

Instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri atau *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

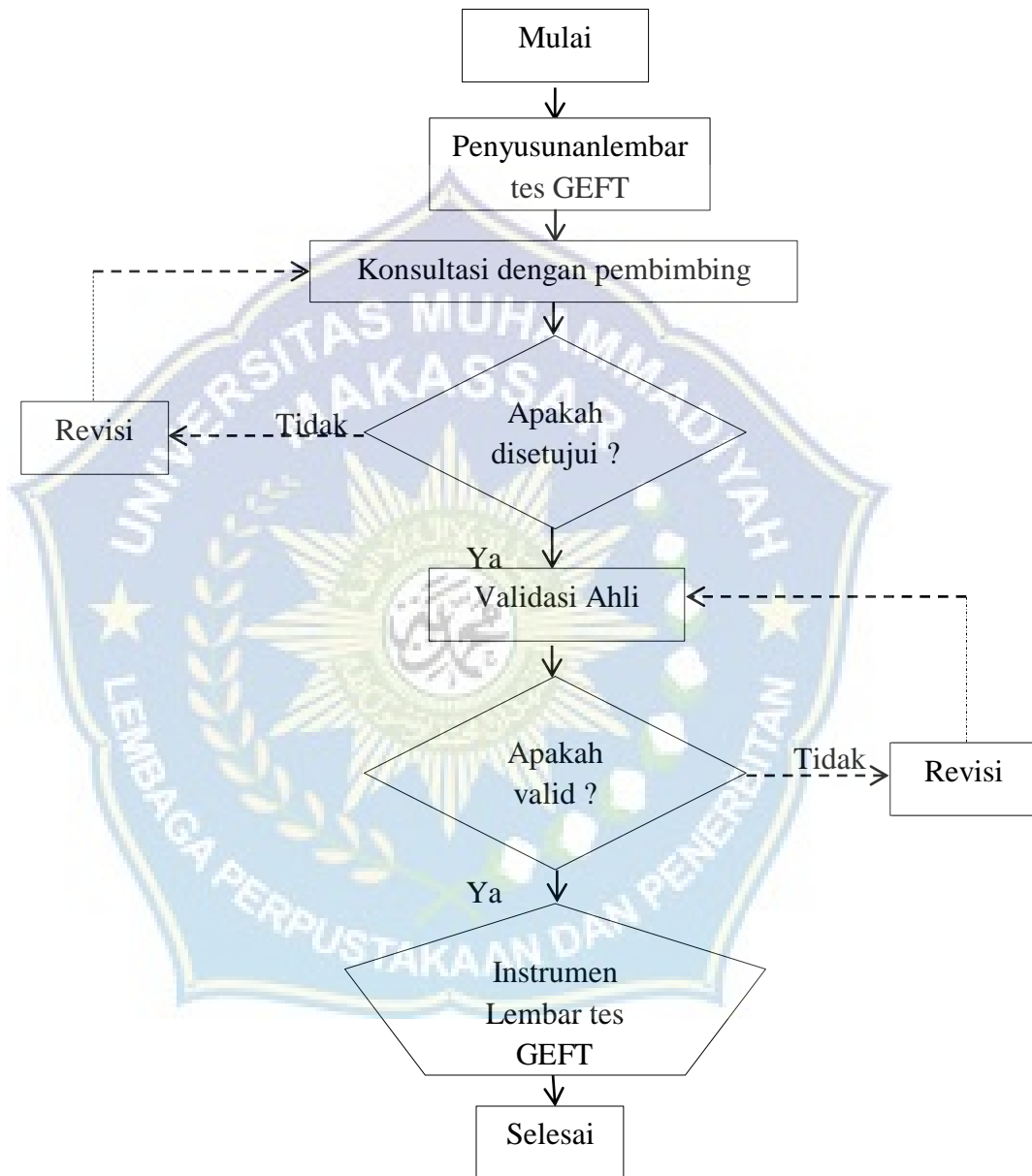
2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yaitu alat yang dipakai dalam sebuah penelitian khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Instrumen pendukung dalam penelitian ini berupa:

a. Lembar *Group Embedded Figure Test* (GEFT)

Instrumen ini digunakan untuk mengelompokkan siswa ke dalam gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent* yaitu instrumen *Group Embedded Figure Test* yang dikembangkan oleh Witkin, pada tahun 1971 sebagai instrumen standar untuk mengklasifikasi gaya kognitif individu. Test GEFT mengandung 25 item soal yang terbagi menjadi III bagian, bagian I terdiri dari 7 soal, bagian II terdiri dari 9 soal dan bagian III terdiri dari 9 soal. Skor yang dihitung hanya pada tes bagian II dan III dengan rentang skor 0-18, setiap jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Sedangkan untuk soal bagian I hanya sebagai latihan agar siswa paham dengan tes tersebut. Siswa dengan rentang skor

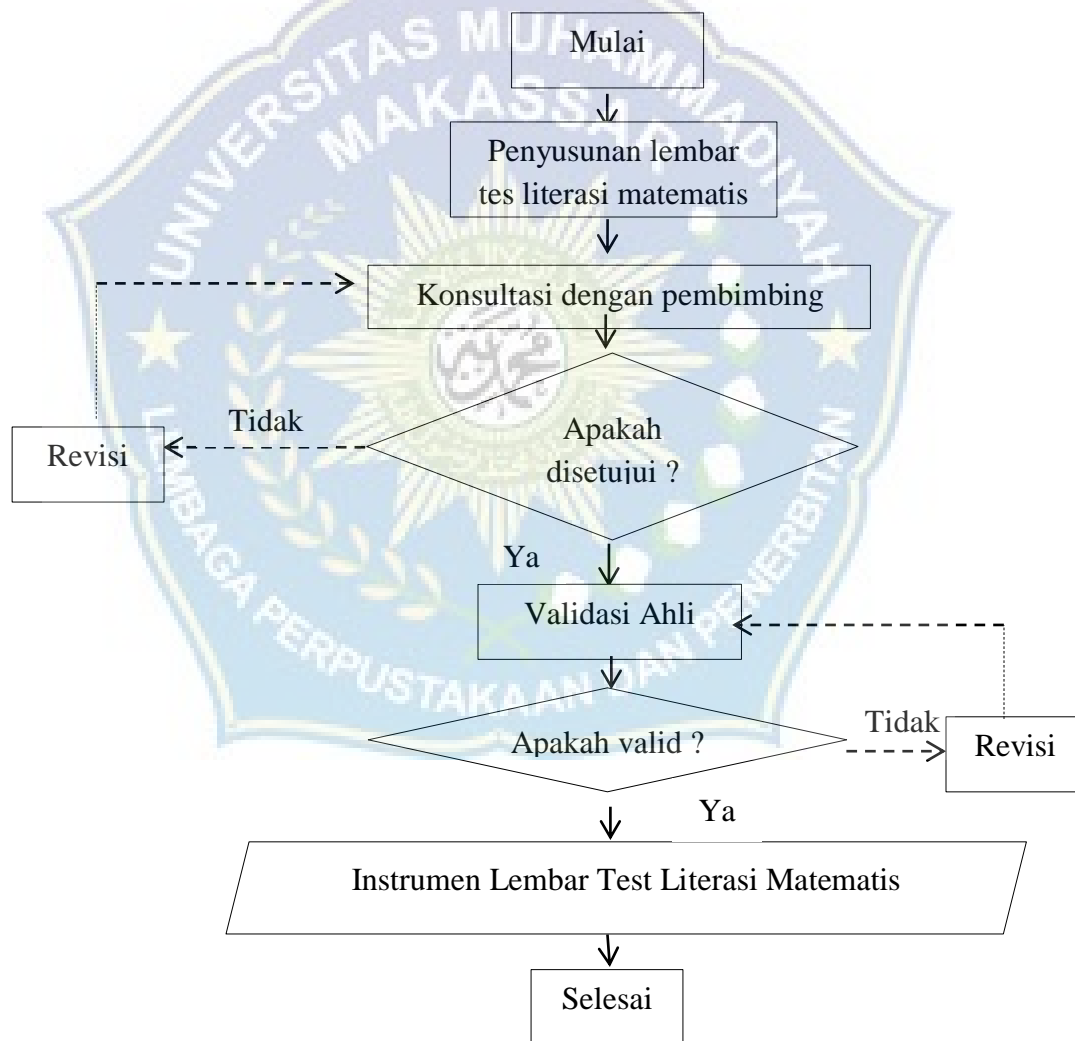
0-11 dikelompokkan sebagai siswa yang bergaya kognitif *field dependent* sedangkan siswa dengan rentang skor 12-18 dikelompokkan sebagai siswa yang bergaya kognitif *field independent*.



Gambar 3. 2 Alur Prosedur Penyusunan Lembar Tes GEFT

b. Tes Literasi Matematis

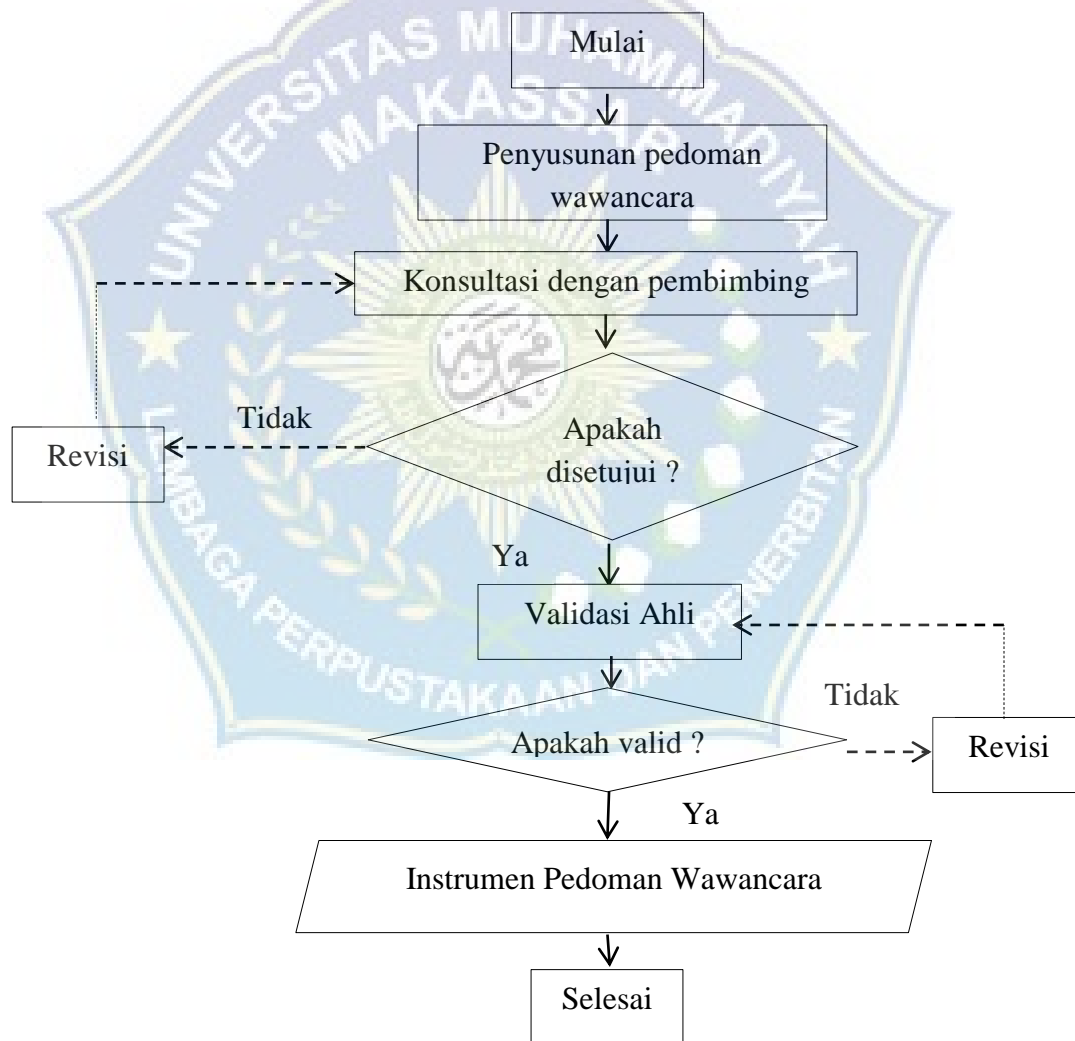
Instrumen soal yang digunakan pada penelitian ini adalah soal literasi matematis yang diadaptasi oleh PISA dengan level soal 1, 2 dan 3 dan ditujukan untuk mengukur proses literasi matematis siswa serta hambatan yang terjadi di saat pengerjaan soal dengan menetapkan kurun waktu selanjutnya, soal berjumlah 2 nomor yaitu 1 butir soal yang memuat kompetensi reproduksi dan 1 butir soal yang memuat kompetensi koneksi.



Gambar 3.3 Alur Prosedur Penyusunan Lembar Tes Literasi Matematis

c. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk memperkuat deskripsi proses literasi matematis siswa dan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui tes literasi matematis. Pada wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan memberikan pertanyaan pokok yang dapat membuat siswa mengutarakan jawabannya berdasarkan materi yang telah disediakan peneliti.



Gambar 3.4 Alur Prosedur Penyusunan Pedoman Wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Test *Group Embedded Figure Test* (GEFT)

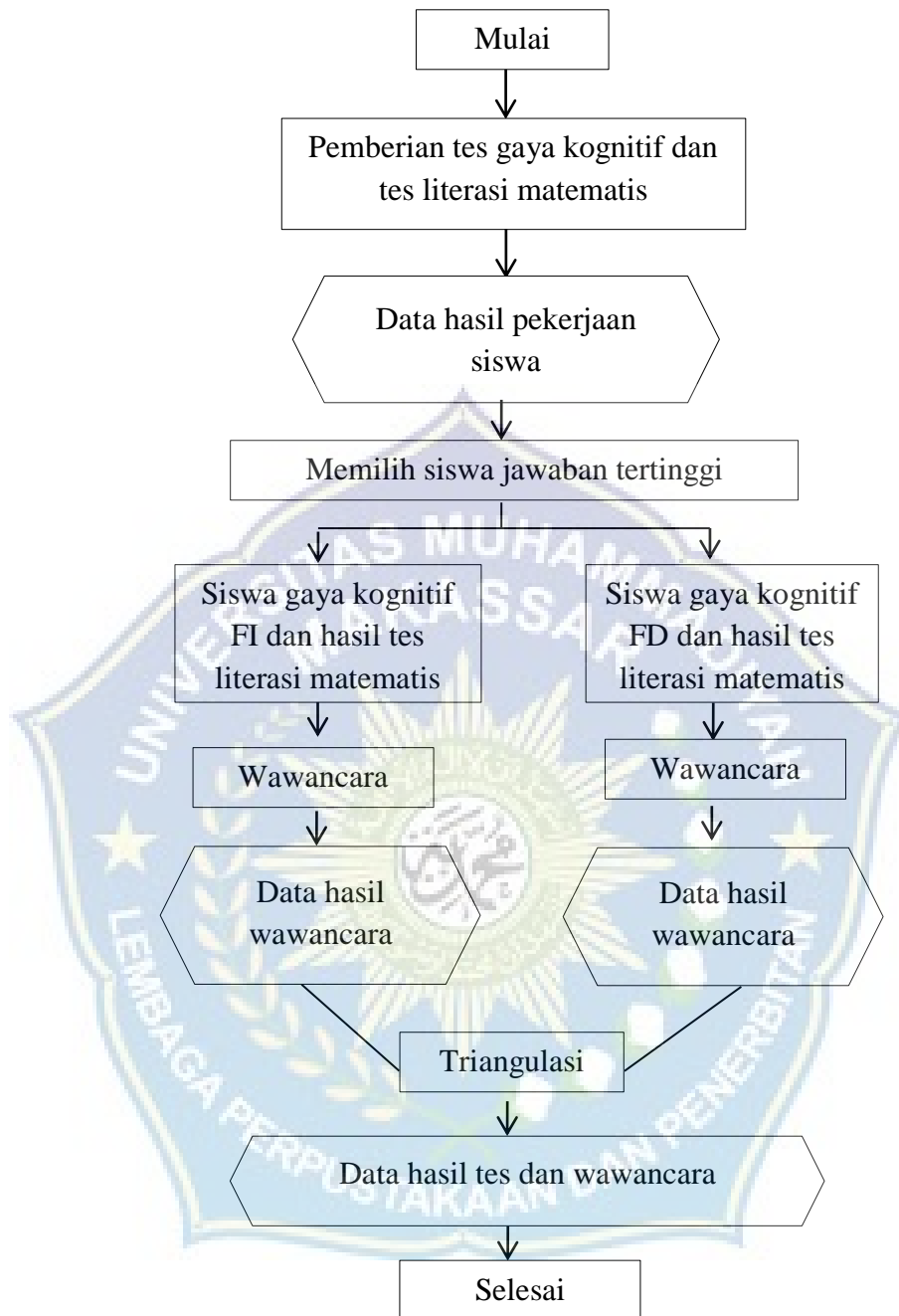
Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT), tes tersebut dikembangkan melalui Witkin pada tahun 1971 sebagai standar untuk mengklasifikasikan gaya kognitif individu.

2. Tes Literasi Matematika

Tes tertulis ini bertujuan untuk mengetahui literasi matematis siswa. Data yang telah dikerjakan terkumpul berupa lembar jawaban hasil pekerjaan siswa yang berisi jawaban yang disertai dengan langkah kerjanya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara menggali data langsung dari sumbernya dengan melakukan tatap muka secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti yakni semi terstruktur, dilakukan satu persatu dengan secara bergantian sehingga peneliti dapat mudah menganalisis proses literasi matematis siswa dalam menyelesaikan setiap butir soal yang diberikan.



Gambar 3.5 Alur Teknik Pengumpulan Data

F. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif pengecekan data dilakukan untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Adapun teknik pengecekan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik memvalidkan data yang didapatkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan hasil tes siswa dengan hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, tahapan analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kondensasi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui kondensasi data. Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

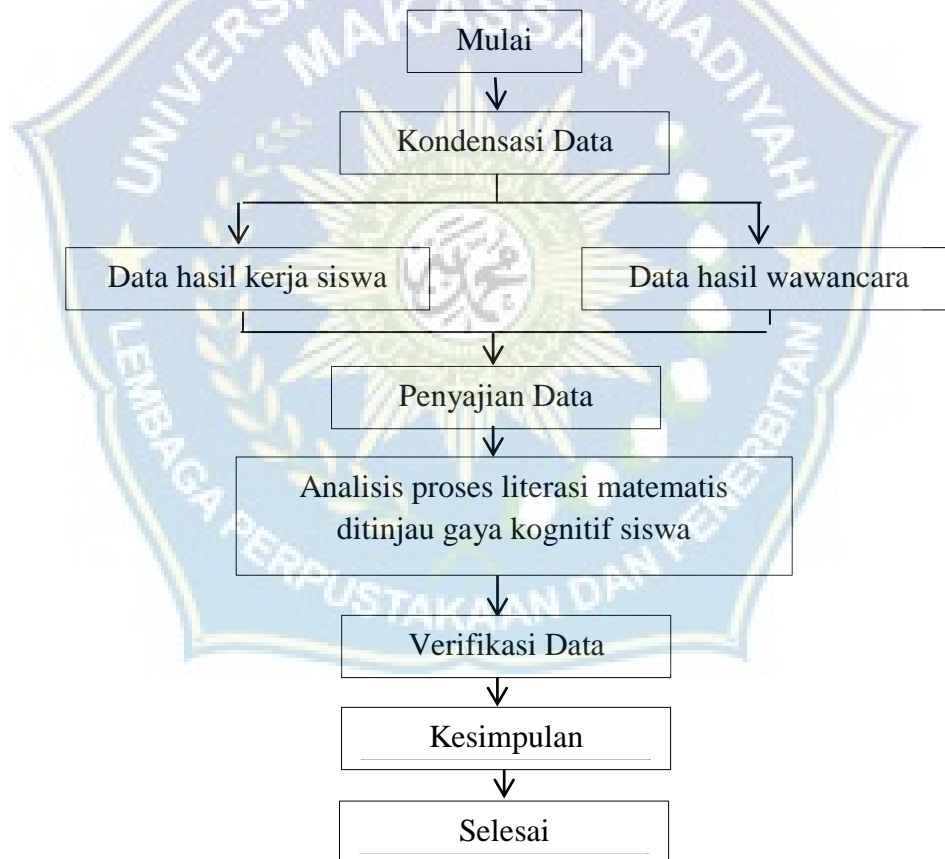
2. Penyajian data

Setelah data kondensasi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Tujuan dilakukan penyajian data agar peneliti lebih mudah memahami apa yang

terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Setelah penyajian data, langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu menyimpulkan data yang diperoleh dari proses kondensasi dan penyajian data. Kesimpulan yang dituliskan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar, kesimpulan juga ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti.



Gambar 3.6 Alur Teknik Analisis Data

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

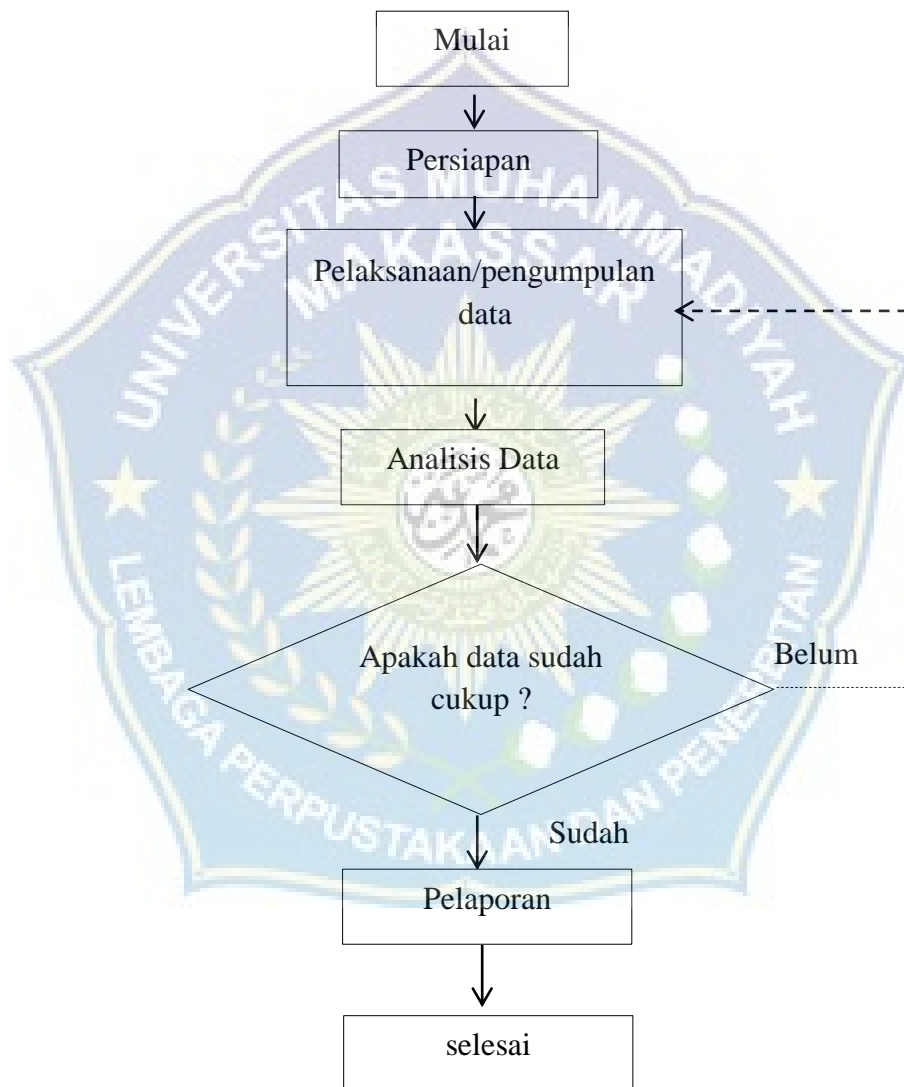
- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi di sekolah yang akan diteliti.
- b. Meminta izin kepada kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa untuk melakukan penelitian.
- c. Berdiskusi dengan guru bidang studi mengenai kelas yang akan dilakukan penelitian.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Penelitian

- a. Menetapkan jadwal tes tertulis di kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Membagikan tes GEFT untuk menentukan gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent*.
- c. Kemudian peneliti akan memeriksa jawaban dari masing-masing hasil lembar kerja siswa berdasarkan kategori nilai tinggi gaya kognitif *field independent* dan kategori nilai tinggi gaya kognitif *field dependent*.
- d. Selanjutnya melakukan tes literasi pada subjek yang mendapatkan nilai tertinggi dari tes gaya kognitif.
- e. Menetapkan jadwal wawancara pada subjek penelitian.
- f. Melaksanakan wawancara pada subjek penelitian.

3. Tahap Analisis dan Laporan

- a. Menyimpulkan bagaimana literasi siswa berdasarkan hasil wawancara.
- b. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk mendeskripsikan literasi matematika siswa dalam memecahkan masalah matematika yang ditinjau dari gaya kognitif



Gambar 3. 7 Alur Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa.

A. Hasil Penelitian

1. Kondensasi Data

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sungguminasa pada kelas VIII.1 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Peneliti mengumpulkan data-data melalui tes penentuan gaya kognitif dan tes literasi matematis. Pemberian tes gaya kognitif untuk mengelompokkan siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan siswa gaya kognitif *field dependent*. Setelah data dianalisis diperoleh hasil tes penentuan gaya kognitif siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sungguminasa. Berdasarkan hasil tes penentuan gaya kognitif diperoleh sebanyak 11 siswa gaya kognitif *field independent* dan 14 siswa gaya kognitif *field dependent*.

Selanjutnya untuk mengetahui proses literasi matematis siswa, peneliti memberikan tes literasi matematis berupa tes uraian yang terdiri dari 2 butir soal yang mencakup kompetensi reproduksi dan koneksi dan telah divalidasi oleh validator. Dalam memilih subjek yang menjadi fokus penelitian didasarkan pada hasil tes GEFT tertinggi dan tes literasi matematis tertinggi. Sehingga diperoleh 2 siswa gaya kognitif *field independent* dan 2 siswa gaya kognitif *field dependent*.

Pada hasil tes literasi matematis keempat subjek, diperoleh informasi bahwa keseluruhan subjek dapat memenuhi semua indikator literasi matematis yaitu merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi pada soal pertama yaitu kompetensi reproduksi. Akan tetapi pada soal kedua yaitu kompetensi koneksi hanya terdapat 2 subjek *field independent* yang dapat memenuhi salah satu indikator literasi matematis yaitu merumuskan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengkodean terhadap masing-masing subjek berdasarkan kriteria hasil tes literasi matematis. Subjek pertama siswa *field independent* dengan hasil tertinggi diberi kode “FI1”, subjek *field independent* kedua dengan hasil tertinggi diberi kode “FI2”, subjek pertama *field dependent* dengan hasil tertinggi diberi kode “FD1”, subjek kedua *field dependent* dengan hasil tertinggi diberi kode “FD2”.

Selanjutnya dilakukan wawancara kepada 4 subjek yang terpilih. Pada hasil wawancara diperoleh informasi bahwa terdapat subjek yang mampu menjelaskan hasil kerjanya dengan benar berdasarkan indikator literasi matematis. Namun, juga terdapat subjek yang tidak dapat menjelaskan hasil kerjanya berdasarkan proses literasi matematis walaupun terlihat pada lembar jawaban memenuhi semua proses literasi matematis. Selain itu, terdapat pula subjek yang tidak dapat menjelaskan hasil kerjanya dengan benar berdasarkan proses literasi matematis.

Dari hasil wawancara berupa transkrip wawancara, dilakukan pengkodean pada setiap kutipan wawancara. Pewawancara diberi kode “P”, kemudian pertanyaan pertama diberi kode “P-01”. Selanjutnya, kode kutipan jawaban subjek diawali dengan inisial dari subjek tersebut seperti “FI1”, kemudian diberi garis datar dan dilanjutkan dengan satu digit angka yang menyatakan jawaban urutan pertama.

Contohnya, “FI1-01” disimbolkan kutipan jawaban urutan pertama oleh subjek *field independent* pertama.

Transkrip wawancara yang telah diberi pengkodean, selanjutnya dilakukan penyederhanaan data dengan memilih kutipan wawancara yang terfokus pada proses literasi matematis yang akan dikaji pada keempat subjek, yaitu informasi yang berkaitan dengan indikator merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi. Hasil kondensasi data dipaparkan pada penyajian data berikut.

2. Penyajian Data

a. Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Independent* (FI1)

1) Penyajian Data Subjek FI1 Pada Soal Nomor 1

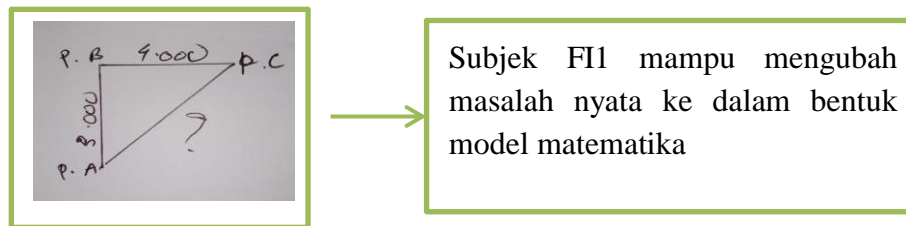
a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematis FI1 pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.1



Gambar 4. 1 Jawaban FI1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa subjek FI1 menuliskan informasi yang terdapat pada soal, yaitu jarak pelabuhan B dari pelabuhan A adalah 3.000 km dan jarak pelabuhan C dari pelabuhan B yaitu 4.000 km. Kemudian menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal, yaitu berapa jarak terpendek yang akan ditempuh kapal tersebut.



Subjek FII mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika

Gambar 4.2 Jawaban FII Soal Nomor 1 Apek Merumsukan

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat bahwa subjek FII mampu menuliskan model matematika dengan menggambar mengikuti informasi yang terdapat pada soal nomor 1 sehingga gambar tersebut membentuk segitiga.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FII pada aspek merumsukan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

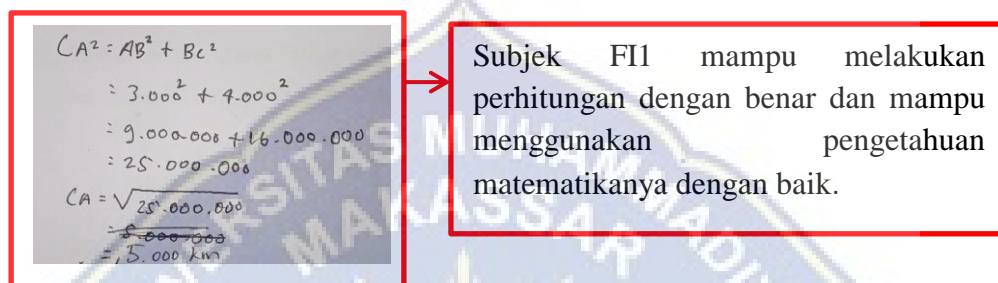
Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Dalam menjawab pertanyaan nomor 1 informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
FII-01	S	Informasi yang saya ketahui kak dari soal tersebut yaitu diketahui jarak pelabuhan B dari Pelabuhan A = 3.000 km, jarak pelabuhan C dari pelabuhan B = 4.000 km
P-02	P	Apakah ada simbol/model matematika yang adik gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
FII-02	S	Iye ada kak. Model matematika yang saya gunakan yaitu menggambarkan jarak antar pelabuhan dan jarak antar pelabuhan tersebut membentuk segitiga
P-03	P	Bagaimana cara adik mengubah masalah tersebut ke dalam bentuk model matematika?
FII-03	S	Caranya yaitu jarak pelabuhan yang berbentuk segitiga siku-siku sehingga rumus yang digunakan yaitu rumus teorema pythagoras dengan mencari jarak terpendek antar pelabuhan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara subjek FII pada soal nomor 1 di atas, diketahui subjek FII mampu menjelaskan dengan jelas setiap pertanyaan yang diberikan. FII menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan

lengkap dan benar. Kemudian FI1 menjelaskan secara rinci model matematika yang digunakan secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematis FI1 pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan pada gambar 4.3



Gambar 4. 3 Jawaban FI1 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa subjek FI1 mampu menggunakan rumus tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah yaitu 5.000 km.

Selanjutnya untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FI1 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-04	P	Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut
FI-04	S	Dengan cara menggunakan rumus teorema pythagoras karena dalam soal yang ditanyakan jarak terpendek dan jarak terpendek tersebut merupakan sisi miring dari segitiga siku-siku jadi saya menggunakan rumus teorema pythagoras yaitu $CA^2 = AB^2 + BC^2$ dengan memasukkan yang diketahui sehingga $CA^2 = 3.000^2 + 4.000^2$, setelah saya masukkan ke dalam rumus dan menjumlahkannya sehingga menghasilkan yaitu 25.000.0000

- P-05 P Setelah berhasil menemukan hasil dengan 25.000.000. bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?*
- FII-05 S Selanjutnya, karena dalam rumus teorema pythagoras tersebut kuadrat jadi saya mencari akar dari 25.000.000 kak dan akar dari 25.000.000 adalah 5.000. Sehingga jarak terpendek antar pelabuhan adalah 5.000 km kak.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, subjek FI1 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari jarak terpendek antar pelabuhan.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan FI1 pada soal nomor 1 aspek menafsirkan dan mengevaluasi

- | <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Uraian</i> |
|---------------|------------|---|
| <i>P-06</i> | <i>P</i> | <i>Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?</i> |
| <i>FII-06</i> | <i>S</i> | <i>Karena terlihat dari gambar membentuk segitiga dan sisi miring yang ditanyakan jadi saya menggunakan teorema pythagoras.</i> |
| <i>P-07</i> | <i>P</i> | <i>Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil jawaban yang adik temukan?</i> |
| <i>FII-07</i> | <i>S</i> | <i>Jadi 5.000 km artinya jarak terpendek yang dapat ditempuh dari pelabuhan C langsung ke pelabuhan A kak.</i> |
| <i>P-08</i> | <i>P</i> | <i>Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?</i> |
| <i>FII-08</i> | <i>S</i> | <i>Saya pastikan dengan membaca ulang jawaban, kemudian saya cek dan hitung kembali untuk lebih memastikan jawabannya kak.</i> |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek FI1 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut. Selain itu FI1 juga menjelaskan maksud/arti kesimpulan jawaban yang ditemukan dengan benar yaitu 5.000 km, yaitu jarak terpendek yang dapat ditempuh dari pelabuhan C langsung

ke pelabuhan A. Serta FI1 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

2) Penyajian Data Subjek FI1 pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika FI1 pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Jawaban FI1 Soal Nomor 2 Aspek merumuskan

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, terlihat bahwa subjek FI1 menuliskan dengan jelas semua informasi yang terdapat pada soal, yaitu jari-jari gelas 5 cm, panjang nampan 31 cm dan lebar nampan 19 cm. Kemudian menuliskan yang ditanyakan pada soal, yaitu berapa maksimal banyak gelas yang dapat anda sajikan. Selain itu, subjek FI1 kesulitan mengubah masalah nyata ke dalam model matematika dalam soal nomor 2 tersebut.

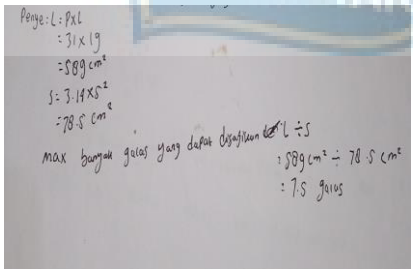
Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FI1 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
FII-01	S	Informasi yang saya ketahui yaitu tabung tanpa tutup dengan jari-jari 5 cm, nampan berbentuk persegi panjang dengan panjang 31 cm dan lebar 19 cm. kemudian yang ditanyakan berapa maksimal banyak gelas yang dapat disajikan.
P-02	P	Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibuthkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
FII-02	S	Iye ada kak, tapi dalam jawabanku kak tidak sempat ku gambarkan model matematikanya karena adanya kesulitan dalam memahami soal dan adanya juga keterbatasan waktu kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa Subjek FI1 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Namun Subjek FI1 masih kesulitan untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika FI1 pada soal nomor 2 ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.5



Subjek FI1 belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menentukan penggunaan rumus yang digunakan sehingga belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik

Gambar 4. 5 Jawaban FI1 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, terlihat bahwa subjek FII belum memahami dengan baik maksud dari soal nomor 2, subjek FII terlihat menggunakan rumus yang berbeda, yang seharusnya untuk mengerjakan soal nomor 2 tersebut menggunakan rumus teorema Pythagoras.

Selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai proses literasi subjek FII pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
<i>FII-03</i>	<i>S</i>	<i>Pertama kak karena setelah saya membaca soal nomor dua dan saya kurang paham dan pada soal tersebut saya melihat panjang dan lebar nampan persegi jadi saya langsung saja memakai rumus lebar persegi panjang untuk menentukan berapa banyak gelas yang akan muat di nampan tersebut kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terlihat FII belum mampu memahami soal nomor dua, subjek masih sangat sulit menemukan apa yang dimaksud dari soal tersebut sehingga subjek kesulitan menentukan rumus yang akan digunakan.

c) Aspek Menfasirkan dan Mengevaluasi

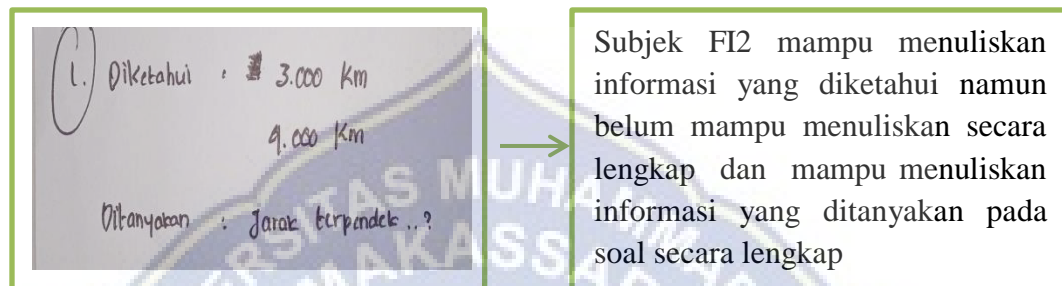
Berdasarkan hasil yang terlihat dari aspek menggunakan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek belum mampu dengan baik memahami soal nomor 2. Oleh karena itu subjek belum mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya dan belum mampu membuat kesimpulan jawaban pada soal nomor 2 dengan benar.

b. Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Independent* (FI2)

1) Penyajian Data Subjek FI2 pada Soal Nomor 1

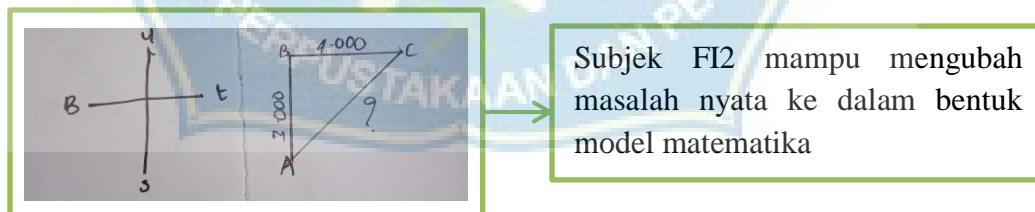
a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematis FI2 pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Jawaban FI2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, terlihat bahwa subjek FI1 mampu menuliskan informasi yang terdapat pada soal, yaitu jarak pelabuhan B dari pelabuhan A adalah 3.000 km dan jarak pelabuhan C dari pelabuhan B yaitu 4.000 km. Kemudian menuliskan informasi yang ditanyakan dalam soal, yaitu berapa jarak terpendek yang akan ditempuh kapal tersebut.



Gambar 4.7 Jawaban FI2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.7 di atas, terlihat bahwa subjek FI2 mampu menuliskan model matematika dengan menggambar mengikuti informasi yang terdapat pada soal nomor 1 sehingga gambar tersebut membentuk segitiga.

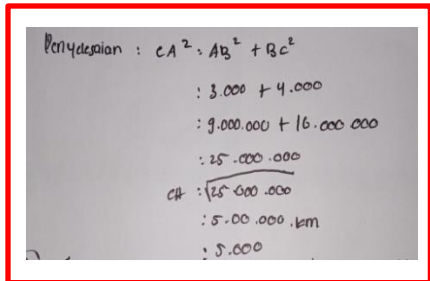
Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FI2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dalam menjawab pertanyaan nomor 1 informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>FI2-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak dari soal tersebut yaitu diketahui jarak pelabuhan B dari Pelabuhan A = 3.000 km, jarak pelabuhan C dari pelabuhan B = 4.000 km</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol/model matematika yang adik gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FI2-02</i>	<i>S</i>	<i>Iye ada kak. Model matematika yang saya gunakan yaitu menggambarkan jarak antar pelabuhan dan jarak antar pelabuhan tersebut membentuk segitiga kak</i>

Berdasarkan hasil wawancara subjek FI2 pada soal nomor 1 di atas, diketahui subjek FI2 mampu menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan. FI2 menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Kemudian FI2 menjelaskan secara rinci model matematika yang digunakan secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama gaya kognitif *field independent* pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan pada gambar 4.8



Subjek FI2 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.

Gambar 4.8 Jawaban FI2 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.8 di atas, terlihat bahwa subjek FI2 mampu menggunakan rumus tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah yaitu 5.000 km.

Selanjutnya untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FI2 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-04	P	Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut
FI-04	S	Dengan cara menggunakan rumus teorema pythagoras karena dalam soal yang ditanyakan jarak terpendek dan jarak terpendek tersebut merupakan sisi miring dari segitiga siku-siku jadi saya menggunakan rumus teorema pythagoras yaitu $CA^2 = AB^2 + BC^2$ dengan memasukkan yang diketahui sehingga $CA^2 = 3.000^2 + 4.000^2$, setelah saya masukkan ke dalam rumus dan menjumlahkannya sehingga menghasilkan yaitu 25.000.0000 kak
P-05	P	Setelah berhasil menemukan hasil dengan 25.000.000. bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
FII-05	S	Selanjutnya, karena dalam rumus teorema pythagoras tersebut kuadrat jadi saya mencari akar dari 25.000.000 kak dan akar dari 25.000.000 adalah 5.000. Sehingga jarak terpendek antar pelabuhan adalah 5.000 km kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, subjek FI2 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari jarak terpendek antar pelabuhan.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan FI2 pada soal nomor 1 aspek menafsirkan dan mengevaluasi

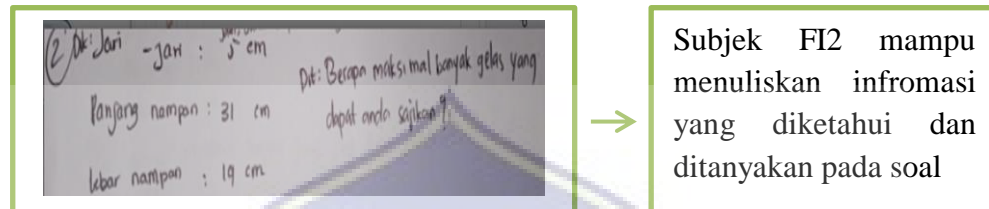
<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-06</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?</i>
<i>FII-06</i>	<i>S</i>	<i>Karena terlihat dari gambar membentuk segitiga dan sisi miring yang ditanyakan jadi saya menggunakan teorema pythagoras.</i>
<i>P-07</i>	<i>P</i>	<i>Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil jawaban yang adik temukan?</i>
<i>FII-07</i>	<i>S</i>	<i>Jadi 5.000 km artinya jarak terpendek yang dapat ditempuh dari pelabuhan C langsung ke pelabuhan A kak.</i>
<i>P-08</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?</i>
<i>FII-08</i>	<i>S</i>	<i>Saya pastikan dengan membaca ulang jawaban, kemudian saya cek dan hitung kembali untuk lebih memastikan jawabannya kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek FI2 mampu memberikan alasan mengapa memilih strategi tersebut. Selain itu FI2 juga menjelaskan maksud/arti kesimpulan jawaban yang ditemukan dengan benar yaitu 5.000 km artinya jarak terpendek yang dapat ditempuh dari pelabuhan C langsung ke pelabuhan A serta FI2 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

2). Penyajian Data Subjek FI2 pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika FI2 pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.9



Gambar 4.9 Jawaban FI2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.9 di atas, terlihat bahwa subjek FI2 mampu menuliskan dengan lengkap dan jelas semua informasi yang terdapat pada soal, yaitu terdapat gelas yang berbentuk tabung dengan jari-jari 5 cm dan terdapat nampan yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 31 cm dan lebar 19 cm, serta FI2 mampu menuliskan informasi yang diketahui yang terdapat pada soal, yaitu maksimal banyak gelas yang dapat disajikan. Kemudian subjek FI2 kesulitan mengubah masalah nyata ke dalam model matematika dalam soal nomor 2 tersebut.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FI2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

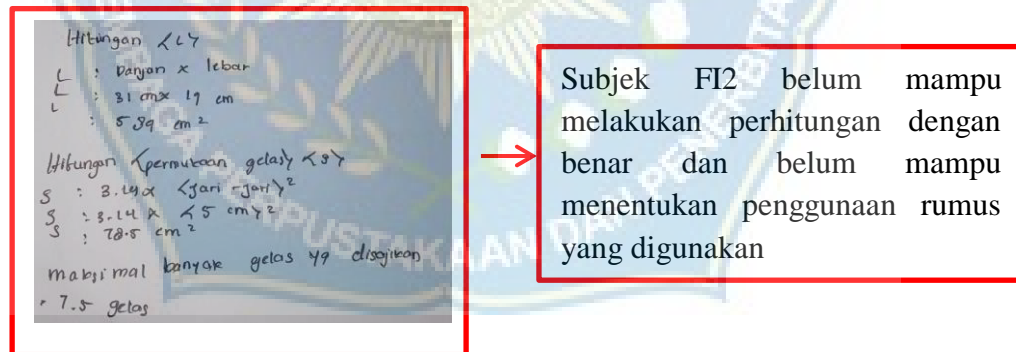
Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
FI2-01	S	Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui gelas yang berbentuk tabung dengan jari-jari 5 cm dan suatu nampan

- yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 31 cm dan lebar 19 cm kak
- P-02 P Apakah ada simbol/model matematika yang adik gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- FII-02 S Iye ada kak, tapi dalam jawabanku kak tidak sempat ku gambarkan model matematikanya karena adanya kesulitan dalam memahami soal dan adanya juga keterbatasan waktu kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa Subjek FI2 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Namun Subjek FI2 masih kesulitan untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematis FI2 pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Jawaban FI2 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.10 di atas terlihat bahwa subjek FI2 belum mampu memahami soal dengan baik terlihat dari penggunaan rumus yang salah dengan menggunakan rumus persegi panjang, yang seharusnya menggunakan rumus

teorema pythagoras. Sehingga dalam hal ini subjek belum mampu menggunakan pengetahuan matematika dengan baik.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FI2 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
<i>FII-03</i>	<i>S</i>	<i>Pertama kak karena setelah saya membaca soal nomor dua dan saya kurang paham dan di soal tersebut saya melihat panjang dan lebar nampan persegi jadi saya langsung saja memakai rumus lebar persegi panjang untuk menentukan berapa banyak gelas yang dapat muat di nampan tersebut kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terlihat FI2 sangat belum mampu memahami soal nomor dua, subjek masih sangat sulit menemukan apa maksud dari soal tersebut sehingga subjek kesulitan menentukan rumus yang akan digunakan.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

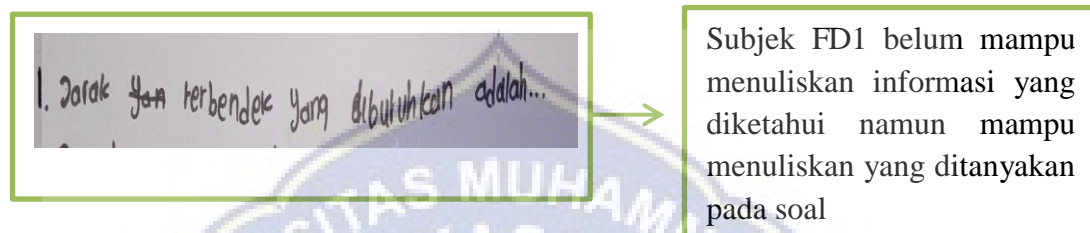
Berdasarkan hasil yang terlihat dari aspek menggunakan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek belum mampu dengan baik memahami soal nomor 2. Kemudian, subjek belum mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya dan belum mampu membuat kesimpulan jawaban pada soal nomor 2 dengan benar.

c. **Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Dependent***

1) **Penyajian Data Subjek FD1 pada Soal Nomor 1**

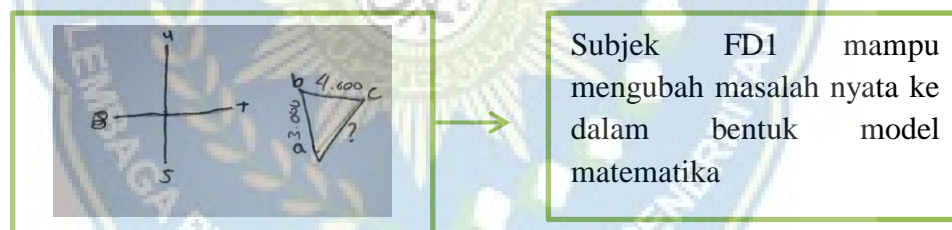
a) **Aspek Merumuskan**

Hasil tes literasi matematika FD1 pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Jawaban FD1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.11 hasil tes literasi matematis yang terlihat subjek FD1 belum mampu menuliskan informasi yang diketahui pada soal, namun dapat menuliskan informasi yang ditanyakan pada soal.



Gambar 4.12 Jawaban FD1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.12 di atas, subjek FD1 mampu menuliskan model matematika dengan menggambarkan sesuai informasi yang terdapat pada soal nomor 1 sehingga gambar tersebut membentuk segitiga.

Selanjutnya, untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai proses literasi subjek FD1 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Pada soal nomor 1 informasi apa yang adik ketahui?</i>
<i>FD1-01</i>	<i>S</i>	<i>Pada nomor 1 tidak ada yang kuketahui kak. Tapi saya mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal?</i>
<i>FD1-02</i>	<i>S</i>	<i>Ada kak, yaitu menggambarkan jarak antar pelabuhan sehingga membentuk segitiga siku-siku kak</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terlihat sangat jelas bahwa subjek FD1 belum mampu menjelaskan informasi yang diketahui namun subjek mampu menjelaskan informasi yang ditanyakan pada soal. Kemudian subjek FD1 juga mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.

b) Aspek Menggunakan

Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD1 belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik. Oleh karena itu, subjek FD1 belum mampu menuliskan jawaban dari soal nomor 1.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam tentang proses literasi matematis subjek FD1 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 1 tersebut?</i>
<i>FD1-03</i>	<i>S</i>	<i>Karena saya tidak terlalu paham kak, jadi tidak ada yang saya tulis kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat subjek FD1 belum mampu memberikan dan menjelaskan jawaban pada soal nomor 1 tersebut.

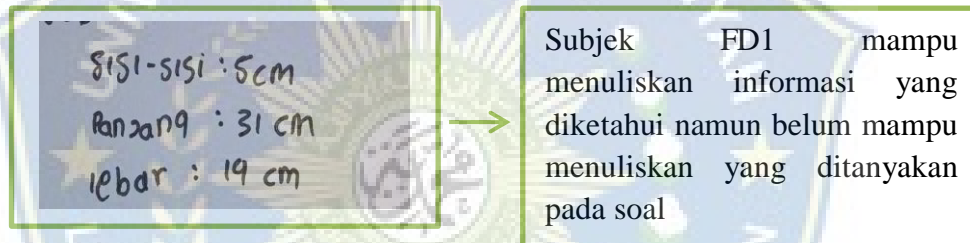
c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD1 belum mampu memberikan kesimpulan karena terlihat dari aspek menggunakan di atas subjek FD1 belum mampu memberikan jawaban pada soal nomor 1, oleh karena itu subjek FD1 belum mampu melakukan kesimpulan pada soal nomor 1.

2) Penyajian Data Subjek FD1 pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematis FD1 pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Jawaban FD1 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.13 di atas terlihat bahwa subjek FD1 mampu menuliskan dengan jelas informasi yang diketahui dalam soal, yaitu jari-jari gelas yang berbentuk tabung serta panjang dan lebar nampan yang berbentuk persegi panjang. Namun subjek FD1 belum mampu menuliskan yang ditanyakan pada soal dan terlihat subjek FD1 belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada.

Selanjutnya untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FD1 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>FD1-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui jari-jari gelas yang berbentuk tabung serta panjang dan lebar nampan yang berbentuk persegi kak. Kemudian ditanyakan saya tidak tahu kak</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FD1-02</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada karena saya tidak tahu kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek FD1 mampu menjelaskan informasi yang diketahui pada soal, namun belum mampu menjelaskan yang ditanyakan pada soal. Selanjutnya, subjek FD1 belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan apa yang diinginkan soal.

b) Aspek Menggunakan

Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD1 belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik oleh karena itu subjek FD1 belum mampu menuliskan jawaban dari soal nomor 2.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam tentang proses literasi matematis subjek FD1 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-03	P	Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 2 tersebut?
FD1-03	S	Karena saya tidak terlalu paham kak, jadi tidak ada yang saya tulis kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat subjek FD1 belum mampu memberikan dan menjelaskan jawaban pada soal nomor 2 tersebut.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

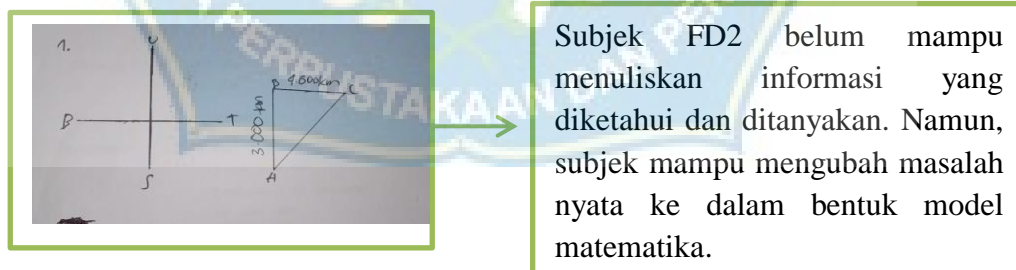
Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD1 belum mampu memberikan kesimpulan karena terlihat dari aspek menggunakan di atas subjek FD1 belum mampu memberikan jawaban pada soal nomor 2, oleh karena itu subjek FD1 belum mampu melakukan kesimpulan pada soal nomor 2.

d. Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Dependent* (FD2)

1) Penyajian Data Subjek FD2 pada Soal Nomor 1

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematis subjek FD2 pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.14



Gambar 4.14 Jawaban Subjek FD2 Soal Nomor 1 pada Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.14 di atas, terlihat bahwa subjek FD2 belum mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Kemudian FD2

mampu menuliskan model matematika dengan menggambarkan sesuai informasi yang terdapat pada soal nomor 1 sehingga gambar tersebut membentuk segitiga.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FD2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Pada soal nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>FD2-01</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada ku tulis kak yang diketahuinya sama ditanyakannya kak</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FD2-02</i>	<i>S</i>	<i>Ada kak kugambarkan segitiga siku-siku mengikuti informasi yang sesuai soal kak</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana cara adik mengubah masalah tersebut ke dalam bentuk model matematika?</i>
<i>FD2-03</i>	<i>S</i>	<i>Caranya yaitu karena waktu ku gambarkan ki jarak antar pelabuhan mengikuti petunjuk soal dan berbentuk segitiga siku-siku sehingga rumus yang digunakan yaitu rumus teorema phytagoras dengan mencari jarak terpendek antar pelabuhan tersebut.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek FD2 belum mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Namun subjek FD2 mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD2 belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan

pengetahuan matematikanya dengan baik. Oleh karena itu subjek FD2 belum mampu menuliskan jawaban dari soal nomor 1.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam tentang proses literasi matematis subjek FD2 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-04	P	Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 1 tersebut?
FD2-04	S	Karena saya tidak terlalu paham kak, jadi tidak ada yang saya tulis kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat subjek FD2 belum mampu memberikan dan menjelaskan jawaban pada soal nomor 1 tersebut.

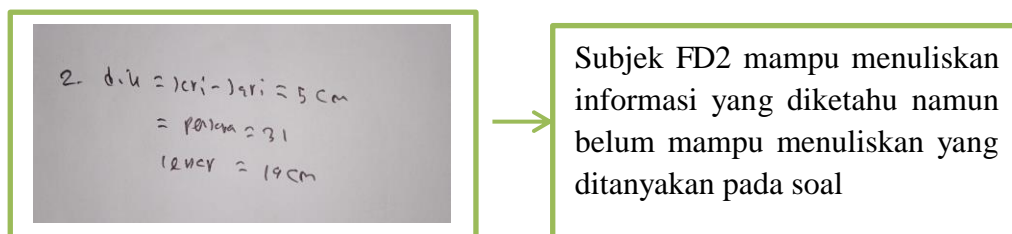
c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD2 belum mampu memberikan kesimpulan karena terlihat dari aspek menggunakan di atas subjek FD2 belum mampu memberikan jawaban pada soal nomor 1, oleh karena itu subjek FD2 belum mampu melakukan kesimpulan pada soal nomor 1.

2) Penyajian Data Subjek FD2 pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematis subjek FD2 pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Jawaban FD2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.15 di atas terlihat bahwa subjek FD2 mampu menuliskan dengan jelas semua informasi yang terdapat pada soal, yaitu gelas yang berbentuk tabung memiliki jari-jari dan nampan yang berbentuk persegi panjang yang memiliki panjang dan lebar. Namun subjek FD2 belum mampu menuliskan ditanyakan pada soal dan terlihat subjek FD2 belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek FD2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahuu dari soal tersebut dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?</i>
<i>FD2-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui jari-jari gelas yang berbentuk tabung serta panjang dan lebar nampan yang berbentuk persegi kak. Kemudian ditanyakan saya tidak tulis kak</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FD2-02</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada, karena saya tidak tahu kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek FD2 mampu menjelaskan informasi yang diketahui, namun belum mampu menjelaskan yang diketahui pada soal. Selanjutnya, subjek FD2 belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD2 belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik, oleh karena itu subjek FD2 belum mampu menuliskan jawaban dari soal nomor 2.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam tentang proses literasi matematis subjek FD2 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 1 tersebut?</i>
<i>FD2-03</i>	<i>S</i>	<i>Karena saya tidak ku paham kak, jadi tidak ada yang kutulis kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat subjek FD2 belum mampu memberikan dan menjelaskan jawaban pada soal nomor 2 tersebut.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berdasarkan hasil tes literasi matematis subjek FD2 belum mampu memberikan kesimpulan karena terlihat dari aspek menggunakan di atas subjek FD2 belum mampu memberikan jawaban pada soal nomor 2, oleh karena itu subjek FD2 belum mampu melakukan kesimpulan pada soal nomor 2.

3. Verifikasi Data

a) Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Independent* (FI1)

1) Verifikasi Data Subjek FI1 pada Soal Nomor 1

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi data terhadap data wawancara dari subjek FI1 untuk soal nomor 1, maka dimasukkan data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Literasi Matematis Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Independent* pada Soal Nomor 1

Kompetensi	Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> (FI1)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Reproduksi	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek pertama gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis pada soal nomor 1 dapat memenuhi semua aspek proses literasi yakni aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya kognitif *field independent* pada soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif
Field Independent pada Soal Nomor 1**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa subjek FI1 dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal nomor 1 sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek FI1 pada Soal Nomor 2

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek FI1 untuk soal nomor 2, maka

dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Literasi Matematis Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Independent* pada Soal Nomor 2

Subjek Pertama Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> (FI1)			
Kompetensi	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Koneksi	√	–	–

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek pertama gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 hanya dapat memenuhi aspek proses literasi yakni aspek merumuskan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan tes literasi matematika nomor 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Independent* pada Soal Nomor 2

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar namun belum juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.

2. Menggunakan	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3. Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek belum mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa FI1 dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 mampu merumuskan masalah secara matematis, namun belum mampu menggunakan kemampuan matematikanya dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

b) Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Independent* (FI2)

1) Verifikasi Data Subjek FI2 pada Soal Nomor 1

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi data terhadap data wawancara dari subjek FI2 untuk soal nomor 1, maka dimasukkan data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Independent* pada Soal Nomor 1

Kompetensi	Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> (FI2)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Reproduksi	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek kedua gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis pada soal nomor 1 dapat memenuhi semua aspek proses literasi yakni aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kedua gaya kognitif *field independent* pada soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Independent* pada Soal Nomor 1

No.		Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan

	baik.	matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi	Subjek mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa subjek FI2 dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal nomor 1 sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek FI2 pada Soal Nomor 2

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek FI2 untuk soal nomor 2, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Independent* pada Soal Nomor 2

Kompetensi	Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> (FI2)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Koneksi	√	–	–

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek kedua gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 hanya dapat memenuhi aspek proses literasi yakni aspek merumuskan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kedua gaya kognitif *field independent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Independent* pada Soal Nomor 2

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek belum mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa FI2 dalam

menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 mampu merumuskan masalah secara matematis, namun belum mampu menggunakan kemampuan matematikanya dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

c) Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Dependent* (FD1)

1) Verifikasi Data Subjek FD1 pada Soal Nomor 1

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek FD1 untuk soal nomor 1, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Literasi Matematis Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Dependent* pada Soal Nomor 1

Kompetensi	Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> (FD1)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Reproduksi	√	—	—

Keterangan:

√ = Terpenuhi

— = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek pertama gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 1 hanya dapat memenuhi aspek proses literasi yakni aspek merumuskan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematika nomor 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Dependent* pada Soal Nomor 1

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek belum mampu menuliskan informasi yang diketahui namun mampu menuliskan informasi yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang ditanyakan dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek belum mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa FD1 dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 1 mampu merumuskan masalah secara matematis, namun belum mampu menggunakan kemampuan

matematikanya dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek FD1 pada Soal Nomor 2

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek FD1 untuk soal nomor 2, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Dependent* pada Soal Nomor 2

Kompetensi	Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> (FD1)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Koneksi	√	—	—

Keterangan:

√ = Terpenuhi

— = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek pertama gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 hanya dapat memenuhi aspek proses literasi yakni aspek merumuskan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Kognitif
Field Dependent pada Soal Nomor 2**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek belum mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa FD1 dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 mampu merumuskan masalah secara matematis, namun belum mampu menggunakan kemampuan matematikanya dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

d) Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Dependent* (FD2)

1) Verifikasi Data Subjek FD2 pada Soal Nomor 1

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek FD2 untuk soal nomor 1, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Dependent* pada Soal Nomor 1

Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> (FD2)			
Kompetensi	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Reproduksi	√	–	–

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek kedua gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 1 hanya dapat memenuhi aspek proses literasi yakni aspek merumuskan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kedua gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematika nomor 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Dependent* pada Soal Nomor 1

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek belum mampu menuliskan informasi yang diketahui namun mampu menuliskan informasi yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang ditanyakan dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek belum mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa FD2 dalam menyelesaikan tes literasi matematika nomor 1 mampu merumuskan masalah secara matematis, namun belum mampu menggunakan kemampuan matematikanya dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

3) Verifikasi Data Subjek FD2 pada Soal Nomor 2

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek FD2 untuk soal nomor 2, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Literasi Matematis Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Dependent* pada Soal Nomor 2

Subjek Kedua Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> (FD1)			
Kompetensi	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan mengevaluasi
Koneksi	√	—	—

Keterangan:

√ = Terpenuhi

— = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek kedua gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 hanya dapat memenuhi aspek proses literasi yakni aspek merumuskan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kedua gaya kognitif *field dependent* dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Kognitif *Field Dependent* pada Soal Nomor 2

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek belum mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa FD2 dalam menyelesaikan tes literasi matematis nomor 2 mampu merumuskan masalah secara matematis, namun belum mampu menggunakan kemampuan matematikanya dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjawab rumusan masalah pada bab 1 yaitu bagaimana proses literasi matematika siswa gaya kognitif *field independent* dan siswa gaya kognitif *field dependent* di kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh informasi bahwa:

1. Proses Literasi Matematis Siswa Gaya Kognitif *Field Independent*

Pada proses aspek merumuskan, kedua subjek pada soal nomor 1 dan 2 mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal secara lengkap dan benar. Kemudian kedua subjek mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika pada soal nomor 1 namun belum mampu pada soal nomor 2. Selanjutnya kedua subjek juga mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik pada soal nomor 1 namun belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan menggunakan pengetahuannya dengan baik pada soal nomor 2. Kedua subjek mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan pada soal nomor 1 namun belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan pada soal nomor 2. Hal ini menunjukkan bahwa subjek FI1 dan FI2 sudah memenuhi proses literasi aspek merumuskan, menggunakan dan menafsirkan serta mengevaluasi pada soal nomor 1. Selanjutnya subjek FI1 dan FI2 pada soal nomor 2 hanya memenuhi pada aspek merumuskan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Indah

Rahnasari dan Nining Setyaningsih (2023) yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* menunjukkan kemampuan literasi matematis pada indikator merumuskan masalah, menggunakan masalah, menafsirkan masalah serta mengevaluasi solusi dapat dimasukkan ke dalam kategori tingkat literasi yang baik.

2. Proses Literasi Matematika Siswa Gaya Kognitif *Field Dependent*

Pada proses aspek merumuskan pada soal nomor 1, subjek FD1 dan FD2 belum mampu menyebutkan informasi yang diketahui pada soal secara lengkap dan benar. Namun subjek FD1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal nomor 1. Kemudian kedua subjek mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika. Pada soal nomor dua kedua subjek mampu menyebutkan informasi yang diketahui dalam soal namun belum mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal nomor dua. Kemudian, kedua subjek belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam model matematika. Dalam aspek menggunakan kedua subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik. Selanjutnya, pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi kedua subjek belum mampu menafsirkan solusi dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahrani dan Kusumawati (2023) pada proses merumuskan siswa FD sudah dapat mengetahui informasi pada soal, mengetahui permasalahan pada soal dan mengelola informasi dengan baik dan mampu mengubah permasalahan menjadi model matematika. Pada aspek menggunakan

FD masih belum dapat menyelesaikan soal tersebut, kurang fokus, serta jawaban yang dihasilkan dari perhitungan yang dilakukan juga kurang tepat. Sedangkan pada proses menafsirkan dapat diketahui siswa FD berusaha memberikan kesimpulan kembali hasil yang diperolehnya pada soal, namun perhitungan dilakukan kurang tepat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa gaya kognitif FI sudah mampu melibatkan proses literasi matematis dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematika karena memenuhi aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi pada soal nomor 1. Selanjutnya siswa gaya kognitif FI pada soal nomor 2 hanya memenuhi aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan.
2. Siswa gaya kognitif FD belum mampu melibatkan secara keseluruhan proses literasi matematisnya dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematika karena hanya aspek merumuskan yang terpenuhi. Siswa tersebut tidak memenuhi aspek menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi pada kedua soal tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang membuat penelitian ini kurang sempurna yaitu, adanya keterbatasan pengetahuan peneliti tentang materi pada soal instrumen tes literasi pada soal nomor 1 sehingga membuat tes pada soal nomor 1 kurang tepat.

C. Saran

1. Bagi sekolah, agar lebih memperbanyak penyelenggaraan tes literasi matematis bagi siswa agar siswa bisa menggunakan konsep matematikanya dengan baik
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pembelajaran atau pelatihan yang lebih banyak mengenai soal-soal literasi untuk membentuk kemampuan literasi matematis siswa.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada proses literasi matematis soal dengan kompetensi reproduksi dan kompetensi koneksi. Maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang relevan dengan penelitian ini sebaiknya mengkaji lebih luas dan lebih mengembangkan soal literasi matematis.



DAFTAR PUSTAKA

- Badjeber, Rafiq, and Wahyuni H. Mailili. "Profil pengetahuan konseptual matematis siswa SMP ditinjau dari gaya kognitif." *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2.1 (2019): 6-13.
- Edo, S. I., Hartono, Y., & Putri, R. I. 2013. Investigating secondary school students' difficulties in modeling problems PISA model level 5 and 6 .*Journal on Mathematics Education*, 4(1): 41-58
- Farida, Rohmah Nila, Abd Qohar, and Swasono Rahardjo. "Analisis kemampuan literasi matematis siswa SMA kelas X dalam menyelesaikan soal tipe PISA konten change and relationship." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5.3 (2021): 2802-2815.
- Hanum, Atiqoh, Abdul Mujib, and Firmansyah Firmansyah. "Literasi Matematis Siswa Menggunakan Etnomatematika Gordang Sambilan." *JIPMat* 5.2 (2020): 173-184.
- Hewi, L., & Shaleh. 2020. Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 4(1): 30-41.
- Janah, S. R., Suyitno, H., & Rosyida, I. (2019, February). Pentingnya literasi matematika dan berpikir kritis matematis dalam menghadapi abad ke-21. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 905-910)
- Kemendikbud. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoerunnisa, E., Putriani, K. N., & Elisa, S. 2019. Super Complete SMP/MTs 7,8, 9. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas
- Kameria. (2022). *Proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis ditinjau dari perbedaan gender pada kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kholifasari, R., Utami, C., & Mariyam, M. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Karakter Kemandirian Belajar Materi Aljabar. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 117–125.
- Kusniati, I. 2018. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soa-Soal Ekspresi Aljabar Di SMP Negeri 1 Limbung Kibang. Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung

- Lukman, Sopian, and Luvy Sylviana Zanthly. "Analisis kesalahan siswa smk dalam memecahkan masalah literasi matematis pada bangun ruang." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2.3 (2019): 101-106.
- Mukhlis. 2022. Proses Berpikir Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika. *Disertasi*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Muti'ah, R., Irmayanti, Siti, Z., S. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish
- Muzaki, Ahmad, and Masjudin Masjudin. "Analisis kemampuan literasi matematis siswa." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8.3 (2019): 493-502.
- Nengsih, L. W., Susiswo, S., & Sa'dijah, C. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar dengan Gaya Kognitif Field Dependent. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 143
- Nurmaya, Rani, Ipah Muzdalipah, and Yeni Heryani. "Analisis proses literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal model Asesmen Kompetensi Minimum." *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 7.1 (2022): 13-26.
- OECD. 2013. PISA 2012 Assesment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy. Paris: OECD Publishing.
- OECD. 2019. PISA 2018 Insights and Interpretations. Paris: OECD Publishing
- Usman, Muhammad Rizal, and Kristiawati Kristiawati. "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI PENGUASAAN MATERI PRASYARAT." *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)* 8.1 (2022): 79-94.
- Utomo, Muhammad Faruq Wahyu, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11.2 (2020): 185-193.
- Pernandes, Ozi, and Adi Asmara. "Kemampuan literasi matematis melalui model discovery learning di smp." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5.1 (2020): 140-147.
- Pradiarti, Refni Adesia, and Subanji Subanji. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP ditinjau dari Gaya Kognitif." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11.3 (2022): 379-390.
- Pratiwi, Devi Anggraeni, et al. "Level Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Change and Relationship Berdasarkan Gaya Kognitif." *KadikMA* 10.3 (2020): 1-14.

- Rahmasari, Indah, and Nining Setyaningsih. "Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Memecahkan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya pada Materi SPLDV Ditinjau dari Gaya Kognitif." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7.2 (2023): 1773-1786.
- Sahrina, Alfi, and Intan Bigita Kusumawati. "Analisis Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent." *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN PMATEMATIKA* 5.1 (2023): 58-66.
- Wijaya, A. 2016. Students Information Literacy: A Perspective From. *Jurnal Pendidikan Matematika*,7(2): 73-82
- Wulan, Eka Resti, and Rusmala Eva Anggraini. "Gaya kognitif field-dependent dan field-independent sebagai jendela profil pemecahan masalah polya dari siswa SMP." *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1.2 (2019): 123-142.
- Zakiah, Nur Eva. "Level kemampuan metakognitif siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan gaya kognitif." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 7.2 (2020): 132-147.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



Instrument Group Embedded Figures Test (GEFT)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

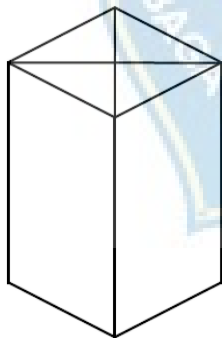
PENJELASAN

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anda dalam menemukan bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit.

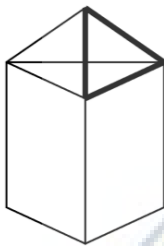
Gambar berikut merupakan bentuk yang sederhana dan diberi nama "X"



Bentuk sederhana yang bernama "X" ini tersembunyi di dalam gambar yang lebih rumit di bawah ini.



Coba temukan bentuk sederhana “X” tersebut pada gambar rumit dan tebalkan dengan pensil bentuk yang anda temukan tadi. Bentuk yang ditemukan haruslah mempunyai ukuran, perbandingan dan arah yang sama dengan bentuk sederhana “X”. Jika anda selesai, baliklah halaman ini untuk memeriksa jawaban anda.



Pada lembaran berikut ditemukan soal seperti di atas. Kamu akan melihat beberapa gambar rumit, dan terdapat kalimat dibawahnya yang merupakan perintah untuk menunjukkan bentuk sederhana yang tersembunyi di dalamnya.

Untuk mengerjakan setiap soal, lihat lembar sebelumnya untuk melihat bentuk sederhana yang harus ditemukan. Kemudian berilah garis tebal pada gambar rumit tersebut yang telah diberikan.

Petunjuk:

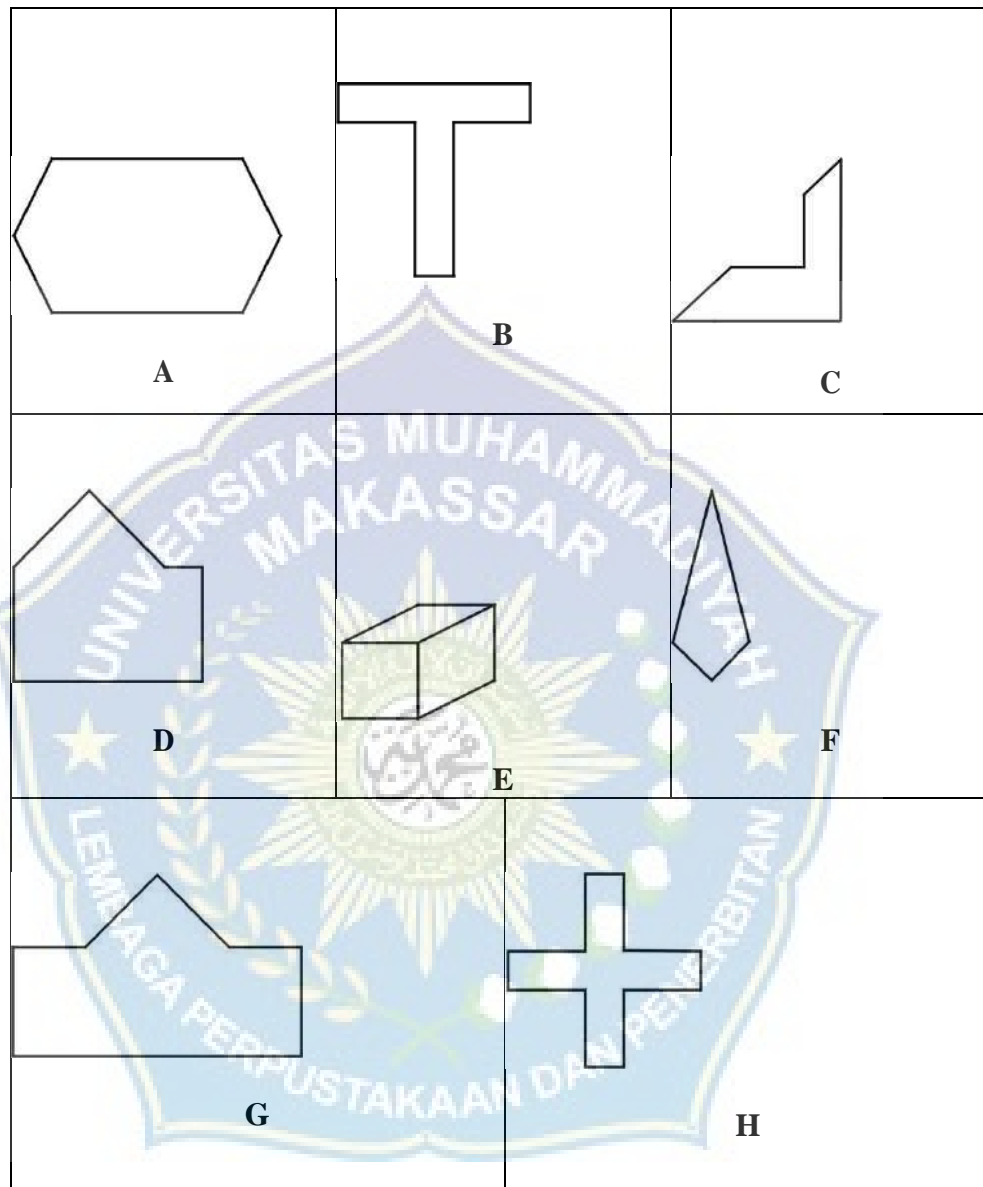
1. Soal-soal berikut dibagi menjadi 3 bagian, setiap bagian dikerjakan dalam waktu yang berbeda, rincian waktu masing-masing bagian adalah:
 - a. Bagian pertama 6 menit,
 - b. Bagian kedua 12 menit, dan
 - c. Bagian ketiga 12 menit.
2. Lihat kembali bentuk sederhana jika dianggap perlu.
3. Kerjakan soal-soal secara berurutan, jangan melompati sebuah soal kecuali jika anda benar-benar tidak bisa menjawab.
4. Untuk setiap soal, hanya satu saja bentuk yang ditebalkan. Jika Anda melihat

lebih dari satu bentuk sederhana yang tersembunyi pada pola gambar yang kompleks(rumit), maka yang perlu ditebali cukup satu saja.

5. Bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit mempunyai ukuran, perbandingan dan arah menghadap yang sama dengan bentuk sederhana pada sampul belakang.
6. Jangan membalik halaman sebelum ada perintah.



BENTUK-BENTUK SEDERHANA



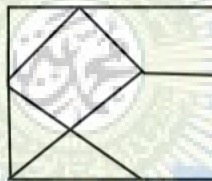
BAGIAN. I



1. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**B**”



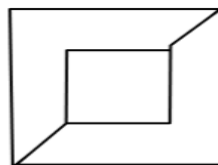
2. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**G**”



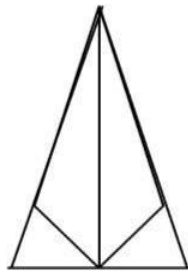
3. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**D**”



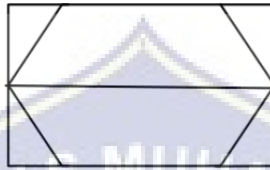
4. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**E**”



5. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**C**”



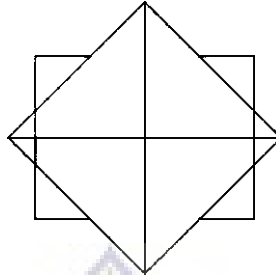
6. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “F”



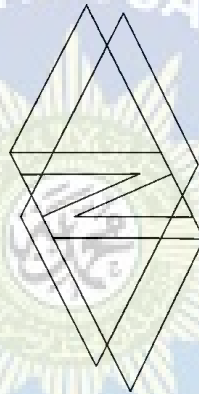
7. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “A”



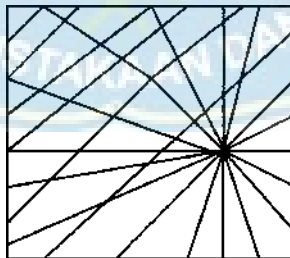
BAGIAN. II



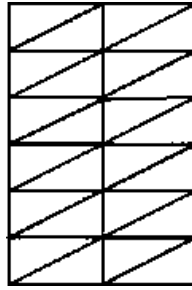
1. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “G”



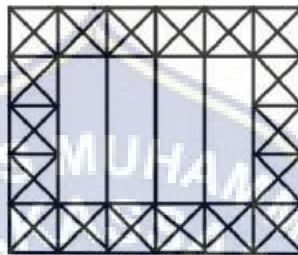
2. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “A”



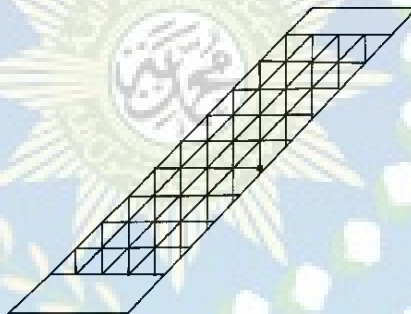
3. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “G”



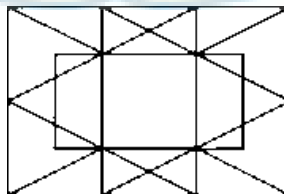
4. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “E”



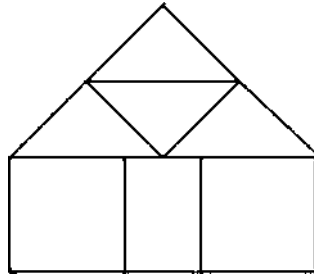
5. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “B”



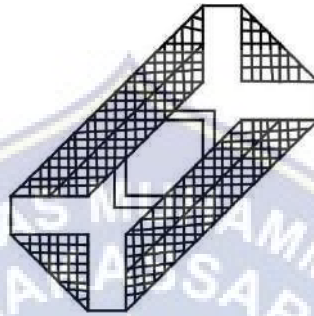
6. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “C”



7. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “E”



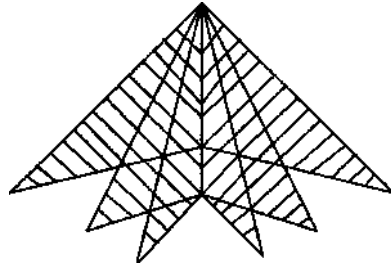
8. Carilah Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “D”



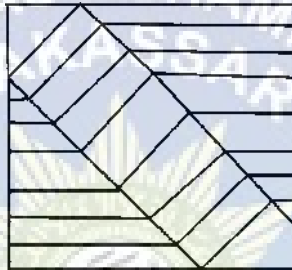
9. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “H”



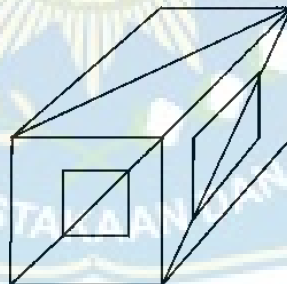
BAGIAN. III



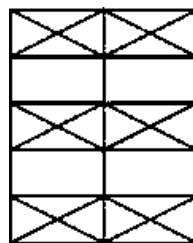
1. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**F**”



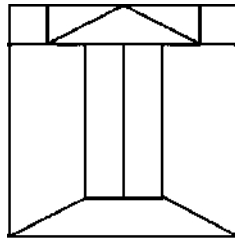
2. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**G**”



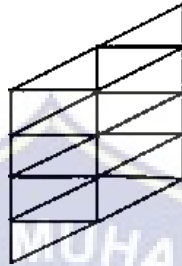
3. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**C**”



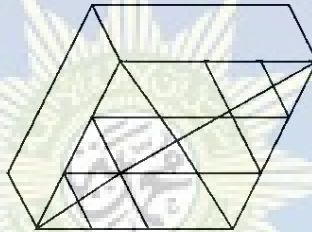
4. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “**E**”



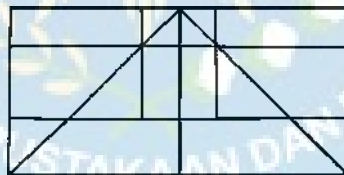
5. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “B”



6. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “E”



7. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “A”



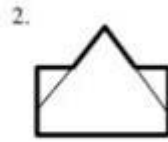
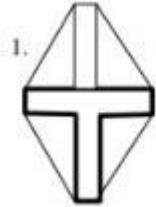
8. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “C”



9. Carilah bentuk sederhana yang sesuai dengan bentuk “A”

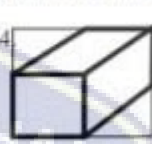
Kunci Jawaban Instrument *Group Embedded Figures Test (GEFT)*

BAGIAN. I



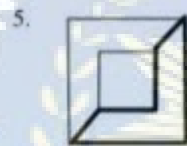
bentuk sederhana "B"

bentuk sederhana "G"



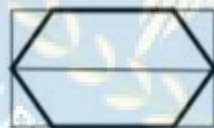
bentuk sederhana "D"

bentuk sederhana "E"



bentuk sederhana "C"

bentuk sederhana "F"

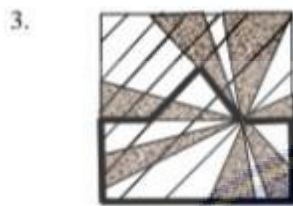


bentuk sederhana "A"

BAGIAN. II



bentuk sederhana "G"

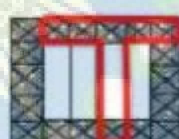


bentuk sederhana "G"

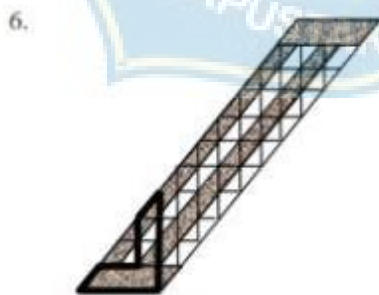
bentuk sederhana "A"



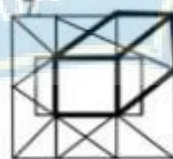
bentuk sederhana "E"



bentuk sederhana "B"



bentuk sederhana "C"



bentuk sederhana "E"



bentuk sederhana "D"



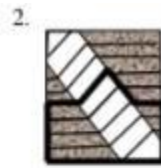
bentuk sederhana "H"



BAGIAN III



bentuk sederhana "F"



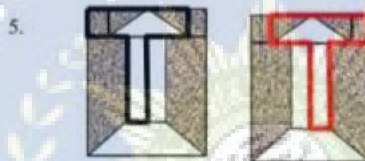
bentuk sederhana "G"



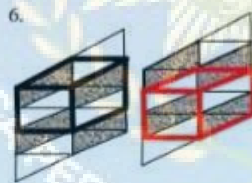
bentuk sederhana "C"



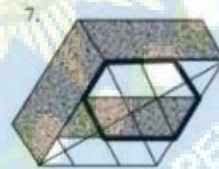
bentuk sederhana "E"



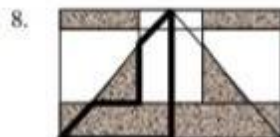
bentuk sederhana "B"



bentuk sederhana "E"



bentuk sederhana "A"



bentuk sederhana "C"



bentuk sederhana "A"

KISI-KISI SOAL TES LITERASI MATEMATIS

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sungguminasa

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Teorema Phytagoras

Jumlah Soal : 2

Bentuk Soal : Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kompetensi Proses Literasi Matematis	Indikator Proses Literasi Matematis	No. soal
Menjelaskan dan membuktikan teorema Phytagoras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami rumus dari Teorema Phytagoras 2. Menggambar segitiga siku-siku 3. Menjelaskan teorema Phytagoras 	Reproduksi, menafsirkan dan mempresentasikan permasalahan yang familiar, melakukan perhitungan sederhana dan prosedur penyelesaian masalah rutin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menuliskan apa yang diketahui dari soal 2. Siswa dapat menuliskan apa yang ditanyakan dari soal 3. Siswa dapat mengubah permasalahan ke bentuk matematika menggunakan alat matematika 	1
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung panjang sisi-sisi segitiga siku-siku 		<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dapat menghitung jarak dari pelabuhan dari pelabuhan C kembali 	

teorema Phytagoras	<p>2. Menyelesaian masalah dalam kehidupan nyata</p> <p>3. Menyelesaikan masalah dengan penerapan teorema Phytagoras</p>		ke pelabuhan A	
		<p>Koneksi, mengintegrasikan dan menghubungkan seluruh konten situasi representasi penyelesaian masalah tidak rutin dengan menggunakan beberapa metode jelas dalam penalaran matematika yang sederhana .</p>	<p>1. Siswa dapat menuliskan apa yang diketahui dari soal</p> <p>2. Siswa dapat menuliskan apa yang ditanyakan dari soal</p> <p>3. Siswa dapat mengubah permasalahan ke bentuk matematika menggunakan alat matematika</p> <p>4. Siswa dapat menghitung jumlah gelas dalam nampan menggunakan teorema phytagoras</p>	2

LEMBAR SOAL INSTRUMEN LITERASI MATEMATIS

Sekolah : SMP Negeri 2 Sungguminasa

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal :

Waktu : 45 menit


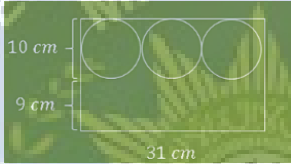

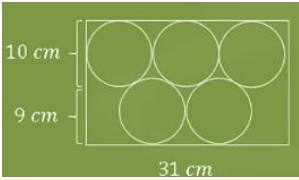
Petunjuk Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
 2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
 3. Kerjakan secara individu dan dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah!
 4. Tidak diperbolehkan membuka buku matematika atau catatan apapun!
 5. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab!
 6. Tulislah semua langkah-langkah penyelesaian secara lengkap dan jelas pada lembar jawaban!
-

Soal !

1. Terdapat kapal di pelabuhan A dari arah selatan berlayar ke arah utara menuju pelabuhan B dengan menempuh jarak 3.000 km. Setelah tiba di pelabuhan B kapal berlayar lagi ke arah timur menuju pelabuhan C dengan menempuh jarak 4.000 km. Apabila kapal akan kembali ke pelabuhan A langsung dari pelabuhan C, berapa jarak terpendek yang akan ditempuh kapal tersebut?
2. Jika anda memiliki gelas berbentuk tabung tanpa tutup dengan jari-jari 5 cm yang berisikan minuman, akan diletakkan pada nampan berbentuk persegi panjang dengan panjang 31 cm dan lebar 19 cm, maka banyaknya maksimal gelas yang dapat anda sajikan?

Selamat Bekerja

		kembali ke pelabuhan A langsung dari pelabuhan C adalah 5.000 km.	
Koneksi	<p>Diketahui :</p>  <p>Ditanyakan: Berapa maksimal banyak gelas yang dapat disajikan?</p> <p>Penyelesain: $r = 5 \text{ cm} \rightarrow d = 2 \times r = 10 \text{ cm}$</p>   $x = \sqrt{10^2 - 5^2}$ $x = \sqrt{100 - 25}$ $x = \sqrt{75}$ $x = 8,66 \text{ cm}$ $h = 2r + x = (2 \times 5) + 8,66$ $= 10 + 8,66$ $= 18,66 \text{ cm}$  <p>Jadi, maksimal banyak gelas yang dapat disajikan pada nampun adalah 5 gelas</p>	<p>Merumuskan</p> <p>Menggunakan</p>	

Pedoman Wawancara

A. Judul

Analisis Proses Literasi Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa

B. Permasalahan

1. Bagaimana proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif *field independent* siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa?
2. Bagaimana proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa?

C. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif *field independent* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa
2. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa

D. Metode: Wawancara berbasis tugas

E. Petunjuk wawancara:

1. Wawancara dilakukan secara *face to face*
2. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan subjek.
3. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.

4. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka siswa diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan.

F. Langkah Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan setelah pengerjaan soal tes literasi matematis.
2. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang terpilih menjadi subjek.
3. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media rekam video/ dicatat

G. Indikator Proses Literasi Matematis

1. Merumuskan yakni siswa mampu menuliskan informasi yang diperoleh dalam bentuk diketahui dan ditanyakan, mampu mengubah masalah nyata dalam bentuk model matematika.
2. Menggunakan yakni siswa mampu melakukan perhitungan dengan benar, mampu menggunakan pengetahuan matematika dengan baik.
3. Menafsirkan dan mengevaluasi yakni siswa mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya, mampu membuat kesimpulan, mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

H. Pertanyaan Umum:

1. Apakah kamu pernah menjumpai soal dengan tipe seperti keseluruhan tes ini?
2. Apakah secara keseluruhan soal-soal yang diberikan tergolong soal yang sulit atau mudah?

I. Pertanyaan Pokok

No.	Pertanyaan	Indikator Proses Literasi Matematika
1.	Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?	Merumuskan
2.	Apakah ada simbol/model matematika yang menurut kamu dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
3.	Bagaimana strategi yang kamu akan gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut?	Menggunakan
4.	Mengapa strategi tersebut kamu gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?	Menafsirkan dan mengevaluasi
5.	Apa maksud/arti dari hasil jawaban yang kamu temukan?	
6.	Bagaimana kamu memastikan bahwa jawaban yang kamu berikan ini sudah benar?	

J. Pertanyaan Penutup:

1. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu alami dalam menyelesaikan soal tersebut?

LAMPIRAN B

HASIL TES GEFT

HASIL TES LITERASI MATEMATIS

TRANSKRIP WAWANCARA



Hasil Test GEFT Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent

No.	Inisial Siswa	L/P	Hasil Tes GEFT
1.	ARS	P	Independent
2.	GSF	P	Independent
3.	NKA	P	Independent
4.	AS	P	Dependent
5.	AR	L	Dependent
6.	NIA	P	Dependent
7.	AAP	P	Dependent
8.	MNI	L	Dependent
9.	DSR	P	Independent
10.	NH	P	Independent
11.	RAA	P	Independent
12.	KRA	P	Independent
13.	JA	P	Dependent
14.	NAR	P	Dependent
15.	NAS	P	Dependent
16.	MIA	L	Independent
17.	AB	P	Dependent
18.	MF	L	Dependent
19.	ADM	P	Dependent
20.	FF	P	Dependent
21.	MAS	L	Dependent
22.	RA	L	Dependent
23.	AZZ	L	Independent
24.	RS	P	Dependent
25.	G	L	Dependent

Lampiran 1 Hasil Tes Literasi Matematis

1. Subjek Pertama Gaya Kognitif Field Independent (FI1)

LEMBAR JAWABAN

NAMA : Dewi Suci Ramadani

KELAS : VIII.1

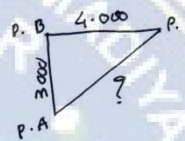
1. Dik = Pelabuhan B = 3.000 km
= Pelabuhan C = 4.000 km

Dit = berapa jarak terpendek yang ditempuh kapal

$$\begin{aligned} CA &= AB^2 + BC^2 \\ &= 3.000^2 + 4.000^2 \\ &= 9.000.000 + 16.000.000 \\ &= 25.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} CA &= \sqrt{25.000.000} \\ &= 5.000 \text{ km} \end{aligned}$$

Jarak terpendek yang akan ditempuh kapal tersebut adalah 5.000 km



2. Dik = Jari-jari = 5 cm
Panjang = 31 cm
Lebar = 19 cm

Dit = berapa maksimal banyak gelas yang dapat disajikan?

$$\begin{aligned} \text{Penye} &= L = P \times l \\ &= 31 \times 19 \\ &= 589 \text{ cm}^2 \\ S &= 3.14 \times 5^2 \\ &= 78.5 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{max banyak gelas yang dapat disajikan } L \div S \\ &= 589 \text{ cm}^2 \div 78.5 \text{ cm}^2 \\ &= 7.5 \text{ gelas} \end{aligned}$$

2. Subjek Kedua Gaya Kognitif Field Independent (FI2)

LEMBAR JAWABAN

NAMA : Keyza Rizki Amelia

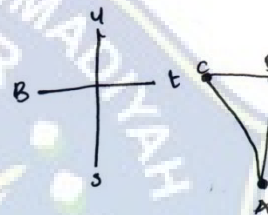
KELAS : VIII - 1

1. Diketahui : 3.000 Km
4.000 Km

Ditanyakan : Jarak terpendek..?

Penyelesaian : $CA^2 = AB^2 + BC^2$
 $: 3.000 + 4.000$
 $: 9.000.000 + 16.000.000$
 $: 25.000.000$
 $CA : \sqrt{25.000.000}$
 $: 5.000.000 \text{ km}$
 $: 5.000$

Rumus
 $c^2 = a^2 + b^2$
 $a^2 = c^2 - b^2$
 $b^2 = c^2 - a^2$



2. Dik: Jari - jari : 5 cm
 Jadi, Jarak terpendek yang ditempuh kapal tersebut adalah 5.000

Dit: Berapa maksimal banyak gelas yang dapat anda sajikan?

Panjang nampan : 31 cm

Lebar nampan : 19 cm

Hitungan L L : Panjang x lebar L : $31 \text{ cm} \times 19 \text{ cm}$ L : 589 cm^2 Hitungan (permukaan gelas) S S : $3.14 \times (\text{jari-jari})^2$ S : $3.14 \times 5^2 \text{ cm}^2$ S : 78.5 cm^2

maksimal banyak gelas yg disajikan

• 7.5 gelas

3. Subjek Pertama Gaya Kognitif Field Dependent (FD1)

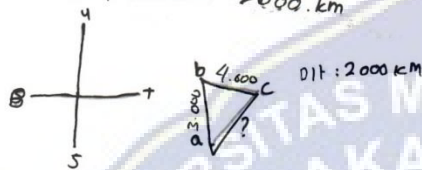
LEMBAR JAWABAN

NAMA : nur inayah A.nro

KELAS : VIII.1/8.1

1. Jarak yang terbendek yang dibutuhkan adalah...

Jawab = jarak yang dibutuhkan 2000 km



2. Jawab

sisi-sisi : 5 cm

panjang : 31 cm

lebar : 19 cm

maksimal banyak gelas yg dibutuhkan sebanyak = 10 gelas

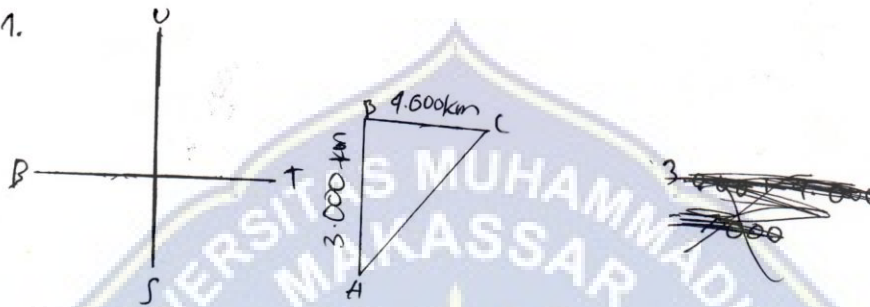
4. Subjek Kedua Gaya Kognitif Field Dependent (FD2)

LEMBAR JAWABAN

NAMA : Muh Rafel Wan

KELAS : 8.1

1.



$$3^2 + 4^2$$

$$= 9 + 16$$

$$= 25.000 \text{ km} = \sqrt{25.000}$$

$$= 5000 \text{ km}$$

Jadi jarak terpendek yang ditempuh kapal tersebut adalah 5.000 km

2. d.k = jari-jari = 5 cm
 = panjang = 31
 12 kali = 19 cm

d.k = banyak garis yg dapat dibuat
 Rute = k.d : banyak garis yang dididirikan 55

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

1. Subjek Pertama Gaya Kognitif *Field Independet* (FI1)

a. Soal Nomor 1

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dalam menjawab pertanyaan nomor 1 informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>FII-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak dari soal tersebut yaitu diketahui jarak pelabuhan B dari Pelabuhan A = 3.000 km, jarak pelabuhan C dari pelabuhan B = 4.000 km</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol/model matematika yang adik gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FII-02</i>	<i>S</i>	<i>Iye ada kak. Model matematika yang saya gunakan yaitu menggambarkan jarak antar pelabuhan dan jarak antar pelabuhan tersebut membentuk segitiga</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana cara adik mengubah masalah tersebut ke dalam bentuk model matematika?</i>
<i>FII-03</i>	<i>S</i>	<i>Caranya yaitu jarak pelabuhan yang berbentuk segitiga siku-siku sehingga rumus yang digunakan yaitu rumus teorema pythagoras dengan mencari jarak terpendek antar pelabuhan tersebut.</i>
<i>P-04</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut</i>
<i>FI-O4</i>	<i>S</i>	<i>Dengan cara menggunakan rumus teorema pythagoras karena dalam soal yang ditanyakan jarak terpendek dan jarak terpendek tersebut merupakan sisi miring dari segitiga siku-siku jadi saya menggunakan rumus teorema pythagoras yaitu $CA^2 = AB^2 + BC^2$ dengan memasukkan yang diketahui sehingga $CA^2 = 3.000^2 + 4.000^2$, setelah saya masukkan ke dalam rumus dan menjumlahkannya sehingga menghasilkan yaitu 25.000.0000</i>
<i>P-05</i>	<i>P</i>	<i>Setelah berhasil menemukan hasil dengan 25.000.000. bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
<i>FII-05</i>	<i>S</i>	<i>Selanjutnya, karena dalam rumus teorema pythagoras tersebut kuadrat jadi saya mencari akar dari 25.000.000 kak dan akar dari 25.000.000 adalah 5.000. Sehingga jarak terpendek antar pelabuhan adalah 5.000 km kak.</i>
<i>P-06</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?</i>
<i>FII-06</i>	<i>S</i>	<i>Karena terlihat dari gambar membentuk segitiga dan sisi miring yang ditanyakan jadi saya menggunakan teorema</i>

pythagoras.

<i>P-07</i>	<i>P</i>	<i>Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil jawaban yang adik temukan?</i>
<i>FII-07</i>	<i>S</i>	<i>Jadi 5.000 km artinya jarak terpendek yang dapat ditempuh dari pelabuhan C langsung ke pelabuhan A kak.</i>
<i>P-08</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?</i>
<i>FII-08</i>	<i>S</i>	<i>Saya pastikan dengan membaca ulang jawaban, kemudian saya cek dan hitung kembali untuk lebih memastikan jawabannya kak.</i>

b. Soal Nomor 2

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>FII-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui yaitu tabung tanpa tutup dengan jari-jari 5 cm, nampan berbentuk persegi panjang dengan panjang 31 cm dan lebar 19 cm. kemudian yang ditanyakan berapa maksimal banyak gelas yang dapat disajikan.</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibuthkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FII-02</i>	<i>S</i>	<i>Iye ada kak, tapi dalam jawabanku kak tidak sempat ku gambarkan model matematikanya karena adanya kesulitan dalam memahami soal dan adanya juga keterbatasan waktu kak.</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
<i>FII-03</i>	<i>S</i>	<i>Pertama kak karena setelah saya membaca soal nomor dua dan saya kurang paham dan pada soal tersebut saya melihat panjang dan lebar nampan persegi jadi saya langsung saja memakai rumus lebar persegi panjang untuk menentukan berapa banyak gelas yang akan muat di nampan tersebut kak.</i>

2. Subjek Kedua Gaya Kognitif Field Independent (FI2)

a. Soal Nomor 1

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
<i>FII-01</i>	<i>S</i>	<i>Pertama kak karena setelah saya membaca soal nomor dua dan saya kurang paham dan di soal tersebut saya melihat panjang dan lebar nampun persegi jadi saya langsung saja memakai rumus lebar persegi panjang untuk menentukan berapa banyak gelas yang akan muat di nampun tersebut kak.</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Dalam menjawab pertanyaan nomor 1 informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>FII-02</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak dari soal tersebut yaitu diketahui jarak pelabuhan B dari Pelabuhan A = 3.000 km, jarak pelabuhan C dari pelabuhan B = 4.000 km</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>P Apakah ada simbol/model matematika yang adik gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FII-03</i>	<i>S</i>	<i>Iye ada kak. Model matematika yang saya gunakan yaitu menggambarkan jarak antar pelabuhan dan jarak antar pelabuhan tersebut membentuk segitiga kak</i>
<i>P-04</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut</i>
<i>FI-O4</i>	<i>S</i>	<i>Dengan cara menggunakan rumus teorema pythagoras karena dalam soal yang ditanyakan jarak terpendek dan jarak terpendek tersebut merupakan sisi miring dari segitiga siku-siku jadi saya menggunakan rumus teorema pythagoras yaitu $CA^2 = AB^2 + BC^2$ dengan memasukkan yang diketahui sehingga $CA^2 = 3.000^2 + 4.000^2$, setelah saya masukkan ke dalam rumus dan menjumlahkannya sehingga menghasilkan yaitu 25.000.0000 kak</i>
<i>P-05</i>	<i>P</i>	<i>Setelah berhasil menemukan hasil dengan 25.000.000. bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
<i>FII-05</i>	<i>S</i>	<i>Selanjutnya, karena dalam rumus teorema pythagoras tersebut kuadrat jadi saya mencari akar dari 25.000.000 kak dan akar dari 25.000.000 adalah 5.000. Sehingga jarak terpendek antar pelabuhan adalah 5.000 km kak.</i>
<i>P-06</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?</i>
<i>FII-06</i>	<i>S</i>	<i>Karena terlihat dari gambar membentuk segitiga dan sisi miring yang ditanyakan jadi saya menggunakan teorema</i>

- pythagoras.*
- P-07 P Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil jawaban yang adik temukan?
- FII-07 S Jadi 5.000 km artinya jarak terpendek yang dapat ditempuh dari pelabuhan C langsung ke pelabuhan A kak.
- P-08 P Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?
- FII-08 S Saya pastikan dengan membaca ulang jawaban, kemudian saya cek dan hitung kembali untuk lebih memastikan jawabannya kak.

b. Soal Nomor 2

- P-01 P Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
- FII-01 S Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui gelas yang berbentuk tabung dengan jari-jari 5 cm dan suatu nampan yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 31 cm dan lebar 19 cm kak
- P-02 P Apakah ada simbol/model matematika yang adik gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- FII-02 S Iye ada kak, tapi dalam jawabanku kak tidak sempat ku gambarkan model matematikanya karena adanya kesulitan dalam memahami soal dan adanya juga keterbatasan waktu kak.
- P-03 P Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- FII-03 S Pertama kak karena setelah saya membaca soal nomor dua dan saya kurang paham dan di soal tersebut saya melihat panjang dan lebar nampan persegi jadi saya langsung saja memakai rumus lebar persegi panjang untuk menentukan berapa banyak gelas yang dapat muat di nampan tersebut kak.

3. Subjek Pertama Gaya Kognitif Field Dependent (FD1)

a. Soal Nomor 1

- P-01 P Pada soal nomor 1 informasi apa yang adik ketahui?*
- FD1-01 S Pada nomor 1 tidak ada yang kuketahui kak. Tapi saya mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal*
- P-02 P Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal?*
- FD1-02 S Ada kak, yaitu menggambarkan jarak antar pelabuhan sehingga membentuk segitiga siku-siku kak*
- P-03 P Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 1 tersebut?*
- FD1-03 S Karena saya tidak terlalu paham kak, jadi tidak ada yang saya tulis kak.*

b. Soal Nomor 2

- P-01 P Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?*
- FD1-01 S Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui jari-jari gelas yang berbentuk tabung serta panjang dan lebar nampan yang berbentuk persegi kak. Kemudian ditanyakan saya tidak tahu kak*
- P-02 P Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?*
- FD1-02 S Tidak ada karena saya tidak tahu kak.*
- P-03 P Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 2 tersebut?*
- FD1-03 S Karena saya tidak terlalu paham kak, jadi tidak ada yang saya tulis kak.*

4. Subjek Kedua Gaya Kognitif Dependent (FD2)

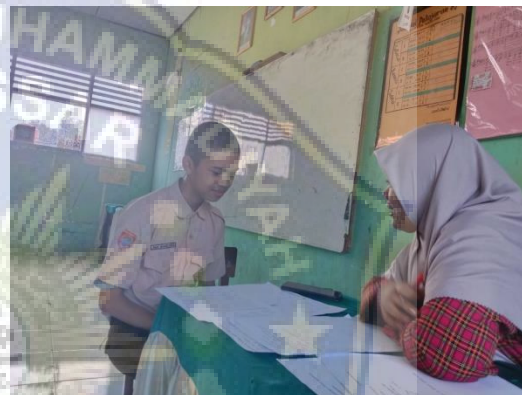
a. Soal Nomor 1

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Pada soal nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>FD2-01</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada ku tulis kak yang diketahuinya sama ditanyakannya kak</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FD2-02</i>	<i>S</i>	<i>Ada kak kugambarkan segitiga siku-siku mengikuti informasi yang sesuai soal kak</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana cara adik mengubah masalah tersebut ke dalam bentuk model matematika?</i>
<i>FD2-03</i>	<i>S</i>	<i>Caranya yaitu karena waktu ku gambarkan ki jarak antar pelabuhan mengikuti petunjuk soal dan berbentuk segitiga siku-siku sehingga rumus yang digunakan yaitu rumus teorema phytagoras dengan mencari jarak terpendek antar pelabuhan tersebut.</i>
<i>P-04</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 1 tersebut?</i>
<i>FD1-04</i>	<i>S</i>	<i>Karena saya tidak terlalu paham kak, jadi tidak ada yang saya tulis kak.</i>

b. Soal Nomor 2

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?</i>
<i>FD2-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui jari-jari gelas yang berbentuk tabung serta panjang dan lebar nampan yang berbentuk persegi kak. Kemudian ditanyakan saya tidak tulis kak</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>FD2-02</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada, karena saya tidak tahu kak.</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa adik tidak menjawab soal nomor 1 tersebut?</i>
<i>FD2-03</i>	<i>S</i>	<i>Karena saya tidak ku paham kak, jadi tidak ada yang kutulis kak.</i>







LAMPPIRAN D

ADMINISTRASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Nomor: 202/MAT/A.5-II/XI/1444/2022

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : Calvina Izumi Naj

NIM : 10536 11042 19

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan Judul : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

Pembimbing I : Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 2 Jumadil Awal 1444 H
 26 November 2022 M

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM.1004039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>



Nomor : 11955/FKIP/A.4-1/XI/1444/2022
 Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
 Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 26-11-2022 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan membenarkan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : CALVINA (ZUMINAJ)
 Stambuk : 105361104219
 Judul Penelitian : Analisis proses literasi matematis ditinjau dari gaya kognitif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi
 Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
 30 Nopember 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Calvin Izumi Naj
 NIM : 10536 11042 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa
 PEMBIMBING I : **I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**
 II. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin/26-12-2022	- Baku buku panduan - Baku naskah proposal & cover	<i>[Signature]</i>
2	Selasa/24-01-2023	- Baku dgn cover & gambar - Latar belakang tema & bidah teoritis	<i>[Signature]</i>
3	Senin/06-02-2023	- LB - rumus, analisis & definisi penelitian - Baku dgn cover	<i>[Signature]</i>
4	Rabu/08-02-2023	Baku, buku & buku lain	<i>[Signature]</i>
5	Senin/20-02-2023	BACA dgn gambar atau diidele ulang bimbingan	<i>[Signature]</i>
6	Jumat/24-02-2023	- Se	<i>[Signature]</i>
7	Rabu/08-03-2023	Ceramah Bab III dan revisi dgn baik	<i>[Signature]</i>
8	Jumat/24-03-2023	Acc	<i>[Signature]</i>

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 30 Maret 2023 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

[Signature]
Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
II. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa/20-12-2022	- perbaiki judul - penulisan halaman judul lihai - buku panduan - sistematika penulisan lihai panduan - sumber kutipan di perjelas	f f f f
2	Sabtu/28-1-2023	- perjelas permasalahan yang ada pada latar belakang - perjelas data terkait permasalahan literasi di Indonesia	f f
3	Selasa/30-1-2023	- Halaman judul - sistematika penulisan - tambahkan penelitian terdahulu - sumber kutipan di perjelas	f f f f
4	Kamis/16-1-2023	- keterkaitan antara paragraf sebelum dan sesudahnya - Bab II	f f

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 30 Maret 2023 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Nia'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Calvina Izumi Naj
 NIM : 10536 11042 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 II. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5	Kamis/30-3-2023	- Ace (pelajari isi proposal)	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 30 Maret 2023 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Maret 2023 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Kamis..... Tanggal 15 Ramadhan 1444 H bertepatan tanggal 06 April 2023 M bertempat di ruang Unit Penjamin Mutu (UPM) kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif
Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa





Dari Mahasiswa :

Nama : Calvina Izumi Naj
 Stambuk/NIM : 105361109219
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Moderator : Kristiawati, SPd, MPd.
 Hasil Seminar : Dapat Dilanjutkan
 Alamat/Telp :

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Revisi sesuai Saran Pengujii

Disetujui

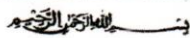
Moderator : Kristiawati, SPd, MPd. ()
 Penanggung I : Dr Andi Husnati, SPd, MPd. ()
 Penanggung II : Dr Abdul Kadir Jaelani, SPd, MPd. ()
 Penanggung III : Rezki Ramadhani, SPd, MPd. ()

Makassar, 13 April..... 2023..

Ketua Program Studi

(Ma'rup, SPd, MPd.)

NBM: 1004039.



LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Calvina Izumi Naj

Nim : 105361104219

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya kognitif Siswa
Kelas 1x SMP Negeri 2 Sungguminasa

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Dr. Andi Husniati, SP.d., MP.d.	Perbaiki lebih lanjut	
2	Dr. Abdul Kadir Jaelani, SP.d., MP.d.	Saran lebih diiliterasi dengan lebih jaya sebagai	
3	Rezeki Ramdani, SP.d., MP.d.	Penulsa	
4	Kristiawati, SP.d., MP.d.	perbaiki sesuai saran penguji	

Makassar, 13 April 2023

Ketua Program Studi

(Ma'rup, S.Pd., MP.d.)
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
II. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa/9 Mei 23	-Bisa lebih detail selig buku yg ada kelas - ganti soal !	
2	Jum'at/12 Mei 23	- Perbaiki dan perjelas ke-1-his	
3	Senin/15 Mei 23	- ganti soal	
4	Selasa/30 Mei 23	- lanjut di lanjutkan	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 21 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Calvina Izumi Naj
 NIM : 10536 11042 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 II. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Rabu/17-5-2023	- Cari soal yang logis - perbaiki tulisan	
2	Senin/22-5-2023	- Bedah kata - dalam soal	
3	Rabu/31-5-2023	ACE (dapat dilanjutkan / divalidasi)	

Catatan :
 Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 21 Agustus 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 850/849-LP.MAT/Val/V/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa

Oleh Peneliti:

Nama : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Tes Literasi Matematis
 2. Tes GEFT
 3. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 31 Mei 2023

Tim Penilai

Penilai 1,

Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Wahvuddin, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
II. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa/10 Jul 2023	- Lengkapi skripsi ini mulai hal awal hingga hal akhir - Bener lebih dahulu	
2	Selasa/25 Jul 2023	- Bener lebih cermat & revisi segera	
3	Senin/07 Ags 2023	- Revisi lebih cermat lagi	
4	Rabu/05 Agst 2023	- Bekerja pemecahan terhadap tulisan ini - Bener & cermat: secara sungguh-sungguh	
5	Sabtu/19 Agst 2023	- Paragraf dini untuk citra	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 21 Agustus 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
II. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis/30-7-2023	- Abstrak - sertakan seluruh lampiran - Cek setiap koreksian	f.
2	Kabu/2-8-2023	- paparkan keseluruhan subjek pada abstrak - Hindari kekurangan huruf awal pengelikan	f.
3	Senin/7-8-2023	- Cek kembali referensi yang digunakan sesuaikan dengan daftar pustaka - Gunakan juga penelitian relevan sebagai penguat dalam pembahasan	f.
4	Selasa/8-8-2023	- tambahkan tesis pendebat u/ pembahasan	f.
5	Kabu/9-8-2023	ACC (pelajari isi skripsi)	f.

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 21 Agustus 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Calvina Izumi Naj
NIM : 10536 11042 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 13554/FKIP/A.4-IV/1444/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : CALVINAIZUMINAJ
 Stambuk : 105361104219
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Tempat/ Tanggal Lahir : MADELLO/30-03-2001
 Alamat : Bumi permata hijau bumi 4 No.18

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi
 Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
 17 Mei 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1651/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 14 Dzulqa'dah 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 03 June 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13554/FKIP/A.4-II/V/1444/2023 tanggal 17 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **CALVINAIZUMINAJ**
No. Stambuk : **10536 1104219**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Matematika**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PROSES LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Juni 2023 s/d 7 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **18548/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1651/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 03 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **CALVINA IZUMI NAJ**
Nomor Pokok : **105361104219**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PROSES LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Juni s/d 07 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
Nip : **19690717 199112 1002**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpmsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/723/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa
 Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 18548/S.01/PTSP/2023 tanggal 6 Juni 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **CALVINA IZUMI NAJ**
 Tempat/Tanggal Lahir : Soppenh / 30 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105361104219
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Benteng'E Lawo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa"

Selama : 7 Juni 2023 s/d 7 Agustus 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 7 Juni 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/1030/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**

Alamat : Jalan Andi Mallombasang No. 1 Telp. 0411-865571 Sungguminasa
website : www.smpnegeri2sungguminasa.net, Email : smpnduasungguminasa@yahoo.com
NSS : 201190301002., NPSN : 40301060

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 161/DISDIK-GW/SMPN.02/PL/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd**
NIP : 197704242006041013
Pangkat/Gol. : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa

Menerangkan Bahwa :

Nama : **CALVINA IZUMI NAJ**
Tempat Tanggal Lahir : Soppeng, 30 Maret 2001
NIM : 105361104219
Jurusan/Program Studi : S1 - Pendidikan Matematika
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sungguminasa, terhitung mulai tanggal 7 Juni 2023 s/d 7 Agustus 2023 dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PROSES LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sungguminasa, 13 Juli 2023

Kepala Sekolah,

Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd

NIP. 197704242006041013



LAMPIRAN E

Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Calvina Izumi Naj
Nim : 105361104219
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:


No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurwanita S. F. Noh, M.I.P.
NBW. 964 591

BAB I Calvina Izumi Naj - Calvina Izumi Naj

ORIGINALITY REPORT

10 %	12 %	8 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB II Calvina Izumi Naj - 105361104219

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	12%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	4%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
3	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to College of the Canyons Student Paper	2%
5	tjulifa.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

BAB III Calvina Izumi Naj - 105361104219

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	Syaiful Syaiful, Suci Aprillya, Evita Anggraeni. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH) Ditinjau dari Gaya Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika", Jurnal Gantang, 2020 Publication	2%
4	journal.upgris.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ummat.ac.id Internet Source	2%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	2%

BAB IV Calvina Izumi Naj - Calvina Izumi Naj

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	3 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3 %
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2 %
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

BAB V Calvina Izumi Naj - Calvina Izumi Naj

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

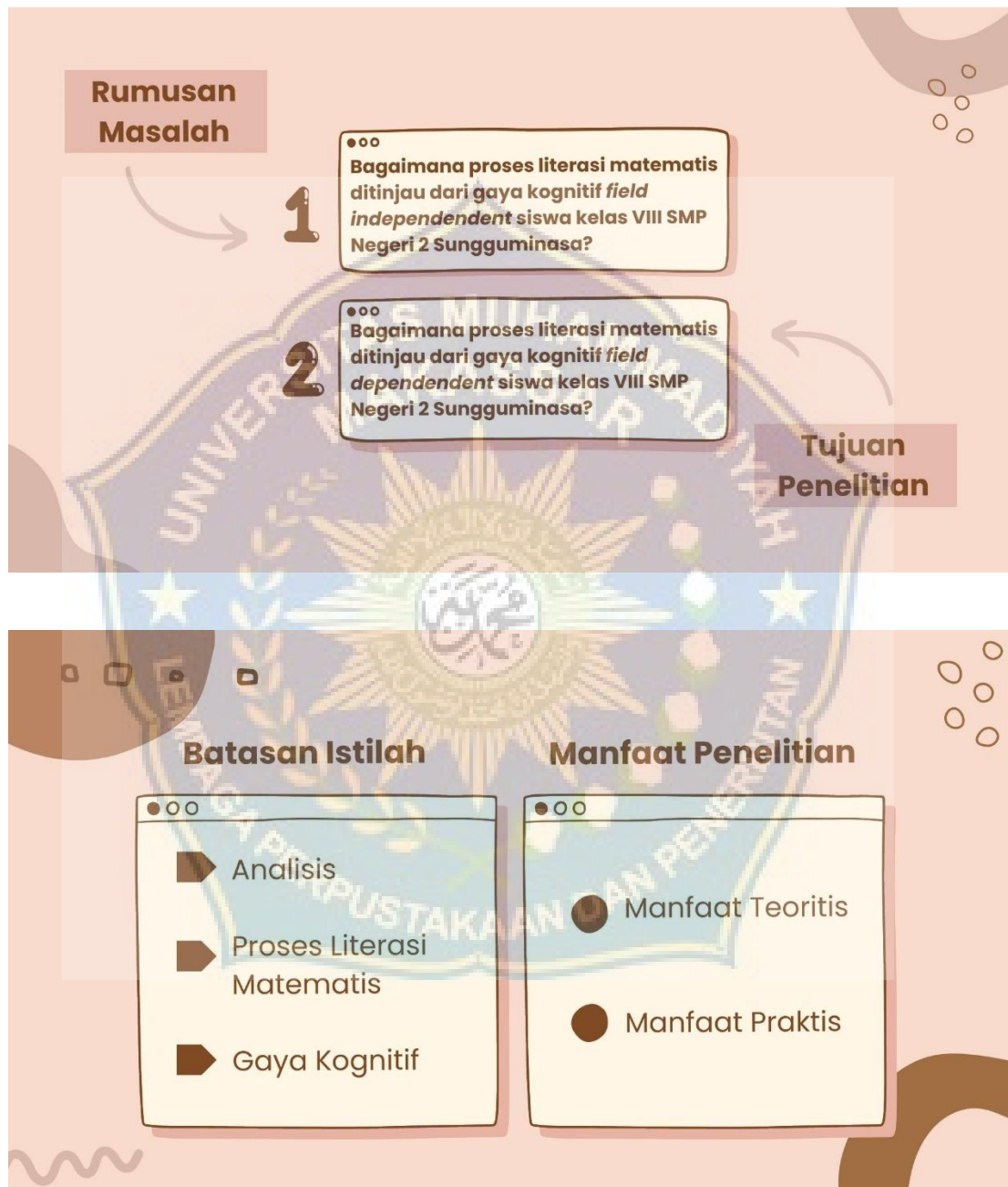
PRIMARY SOURCES

1 repository.um.ac.id Internet Source	5%
---	-----------

Exclude quotes On Exclude matches **< 2%**
Exclude bibliography On







BAB II KAJIAN PUSTAKA

-  Literasi Matematis
-  Indikator Literasi Matematis
-  Gaya Kognitif



BAB III METODE PENELITIAN

••• Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif

••• Tempat & Waktu Penelitian

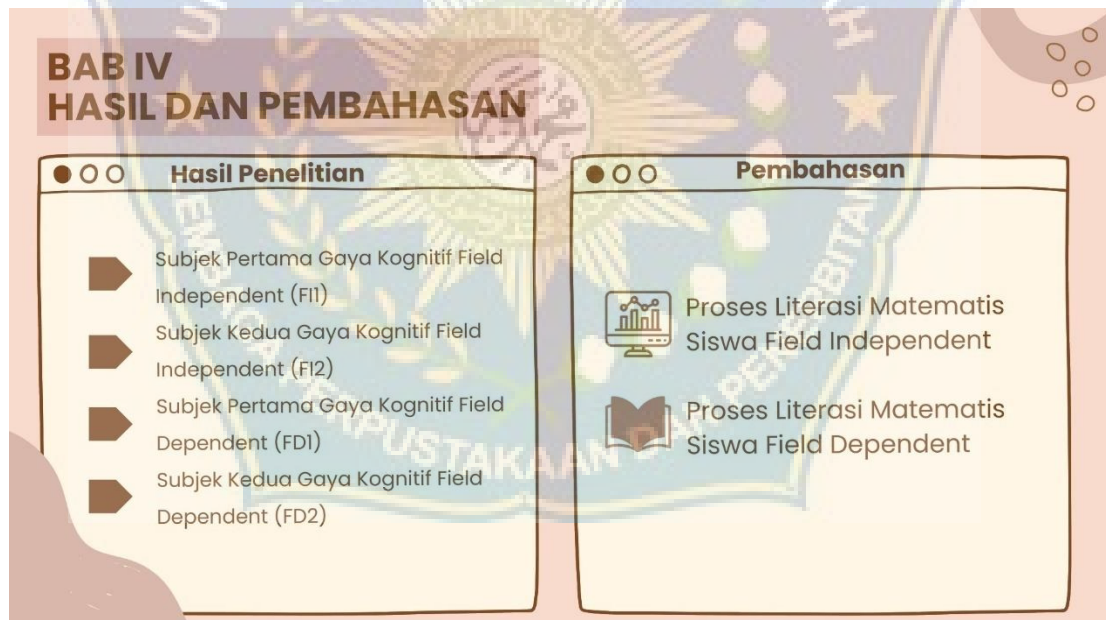
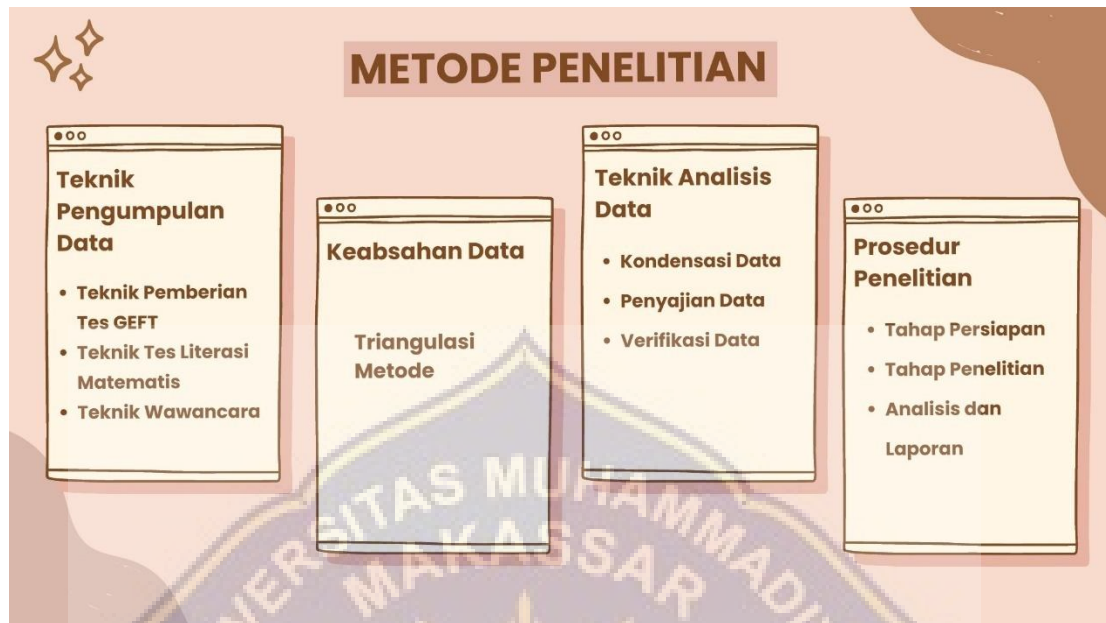
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sungguminasa

••• Subjek Penelitian

- 2 Subjek Field Independent
- 2 Subjek Field Dependent

••• Instrumen Penelitian

- Instrumen Utama
- Instrumen Pendukung
 - Lembar GEFT
 - Lembar tes literasi matematis
 - Pedoman wawancara



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Siswa gaya kognitif FI pada soal nomor 1 memenuhi semua indikator literasi matematis. Sedangkan pada soal nomor 2 hanya memenuhi indikator merumuskan.
- Siswa gaya kognitif FD hanya mampu memenuhi indikator merumuskan pada soal nomor 1 dan 2.

Saran

- Bagi Sekolah
- Bagi Guru
- Bagi Peneliti

Thank You

RIWAYAT HIDUP



CALVINA IZUMI NAJ. Lahir di Madello pada tanggal 30 Maret 2001. Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Najamuddin dan ibu Sry Hartati. Menyelesaikan pendidikan pertama di SD Negeri 244 Lawo pada tahun 2013, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Watansoppeng pada tahun 2016, pendidikan menengah atas di SMA Negeri 4 Soppeng pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika. Berkat Karunia dan rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Analisis Proses Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa”.